

Katalog : 11010002.1222

ISSN : 3031-4793

STATISTIK DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

2024

Volume 11, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

Katalog : 11010002.1222

ISSN : 3031-4793

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN

LABUHANBATU SELATAN

2024

Volume 11, 2024

<https://labuhanbatuselatankab.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

Statistik Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2024

Volume 11, 2024

No. Publikasi : 12220.24019
Katalog : 11010002.1222
ISSN : 3031-4793
Ukuran Buku : JIS B5 (18,2cm x 25,7 cm)

Jumlah Halaman: viii + 58 halaman/*pages*

Naskah: BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Penyunting: BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Desain Sampul: BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Penerbit: ©BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Pencetak: –

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Statistik Daerah

Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2024

Penanggung Jawab:

Bahar Arif Lubis SE, M.Si

Editor:

Ervina Jayanti Siagian, SST
Trigels Archelia Br Barus, S.Tr.Stat.

Penulis & Pengolah Data:

Muhammad Agung Wibowo, S.Tr.Stat.

Desain Isi & Tata Letak:

Muhammad Agung Wibowo, S.Tr.Stat.

Desain Sampul:

Ervina Jayanti Siagian, SST

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2023 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Labuhanbatu Selatan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Labuhanbatu Selatan.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam publikasi ini memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Labuhanbatu Selatan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Kotapinang, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Labuhanbatu Selatan



Bahar Arif Lubis SE, M.Si.

DAFTAR ISI

	Halaman		Halaman
1. Geografi dan Iklim	3	10. Pertambangan dan Energi	41
2. Pemerintahan	7	11. Perdagangan	43
3. Penduduk	11	12. Konstruksi	45
4. Ketenagakerjaan	15	13. Pariwisata	47
5. Pendidikan	19	14. Transportasi dan Komunikasi	49
6. Kesehatan	23	15. Pengeluaran Penduduk	51
7. Perumahan	27	16. Pendapatan Regional	53
8. Pembangunan Manusia	31	17. Perbandingan Regional	55
9. Pertanian	35		

**STATISTIK
DAERAH
KABUPATEN
LABUHANBATU
SELATAN
2024**

<https://labuhanbatu.selatankab.bps.go.id>

<http://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

GEOGRAFI DAN IKLIM

*Luas wilayah Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebesar 3.596 km²
Kecamatan Torgamba merupakan wilayah administratif
kecamatan tersbesar*

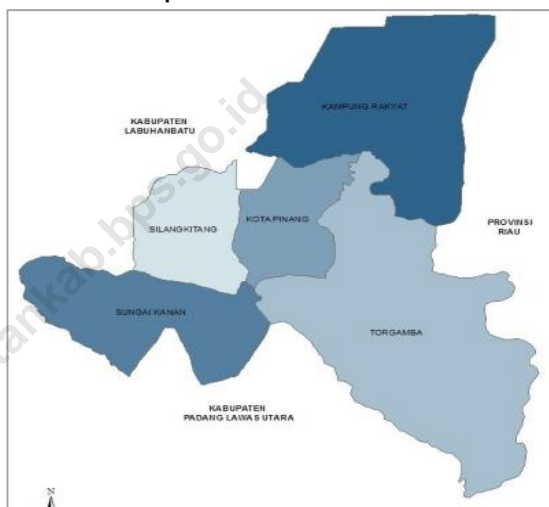
1

Kabupaten Labuhanbatu Selatan, atau umum disingkat sebagai **Labusel**, terletak di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Lokasi Kabupaten Labuhanbatu Selatan berdasarkan koordinat astronomi berada pada 1°26'00" Lintang Utara– 99°40'00" - 100°26'00" Bujur Timur. Kabupaten Labuhanbatu Selatan di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Labuhan Batu, di sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Riau, dan di sebelah Selatan dan Barat berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara.

Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki ketinggian rata-rata 100 meter di atas permukaan laut (mdpl). Titik tertinggi Kabupaten Labusel berada di Kecamatan Sungai Kanan dengan rentang ketinggian mencapai 100-500 mdpl, tepatnya berada pada wilayah bagian barat Kabupaten yang berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawang Utara.

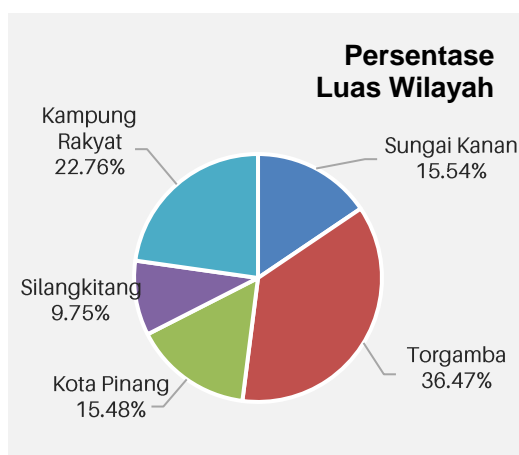
Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki luas wilayah 3.596 km². Secara administratif. Wilayahnya terbagi menjadi 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Sungai Kanan, Kecamatan Torgamba, Kecamatan Kotapinang, Kecamatan Silangkitang, dan Kecamatan Kampung Rakyat. Kelima kecamatan tersebut kemudian terbagi menjadi 52 desa, dan 2 kelurahan. Kecamatan dengan wilayah terluas adalah Kecamatan Torgamba, dengan luas 1.311 km², atau 36,47 persen dari luas total Kabupaten Labusel. Kecamatan dengan wilayah terkecil adalah Kecamatan Silangkitang, dengan luas 350,48 km², atau 9,75 persen dari luas total Kabupaten Labusel.

Gambar 1.1.
Peta Kabupaten Labuhanbatu Selatan



Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Grafik 1.1
Persentase Luas Wilayah Kecamatan terhadap Luas Wilayah Kabupaten Labuhanbatu Selatan



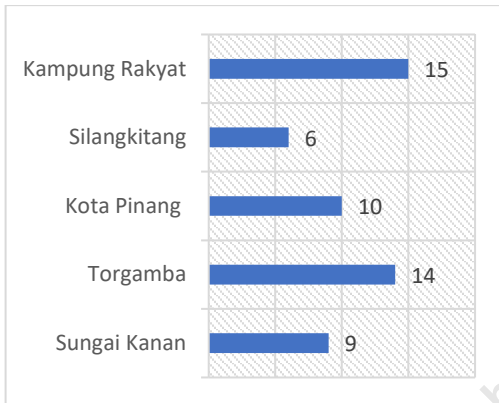
Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

GEOGRAFI DAN IKLIM

Kabupaten Labuhanbatu Selatan terdiri atas 5 kecamatan yang terbagi ke dalam 52 desa, dan 2 kelurahan.

Grafik 1.2.

Banyaknya Desa/Kelurahan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023

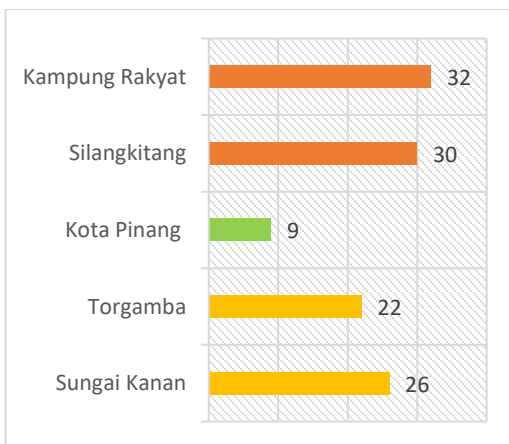


Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Wilayah Kabupaten Labuhanbatu Selatan kemudian dibagi menjadi 52 desa dan 2 kelurahan. Kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Kampung Rakyat, sebanyak 15 desa. Jumlah tersebut kemudian diikuti oleh Kecamatan Torgamba yang terdiri dari 14 desa, kemudian Kecamatan Kotapinang yang terdiri dari 9 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Sungai Kanan dengan 8 desa dan 1 kelurahan, serta Kecamatan Silangkitang dengan 6 desa. Dua kelurahan yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan masing-masing merupakan Kelurahan Kotapinang di Kecamatan Kotapinang dan Kelurahan Langga Payung di Kecamatan Sungai Kanan.

Grafik 1.3.

Jarak Pusat Pemerintahan Kecamatan ke Ibukota Kabupaten (km)



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Ibukota Kabupaten Labuhanbatu Selatan berada di Kecamatan Kotapinang sebagai pusat pemerintahan berada. Kecamatan yang lokasi pusat pemerintahannya paling jauh dari ibukota Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah Kecamatan Kampung Rakyat yang memiliki jarak sejauh 32 km. Jarak terjauh tersebut kemudian diikuti oleh Kecamatan Silangkitang yang berjarak sejauh 30 km, Kecamatan Sungai Kanan sejauh 26 km, Torgamba sejauh 22 km, dan yang terdekat Kecamatan Kota Pinang sejauh 9 km.

Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2021 memiliki curah hujan rata-rata 211,95 mm dan hari hujan sebesar 14 hari/bulan

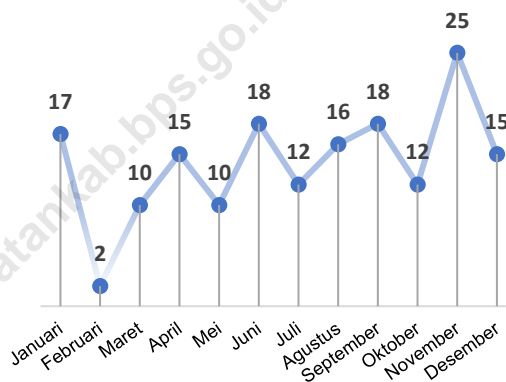
Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki iklim tropis, seperti umumnya daerah-daerah lain yang berada di Kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki 2 musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Masa pergantian antara kedua musim tersebut disebut dengan musim pancaroba. Pada musim kemarau, umumnya ditandai dengan jumlah hari hujan sedikit dan curah hujan rendah. Sedangkan, musim penghujan biasanya ditandai dengan jumlah hari hujan yang banyak dan volume curah hujan tinggi.

Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, musim kemarau umumnya dijumpai pada bulan-bulan Februari hingga Juli, sedangkan musim penghujan umumnya dijumpai pada bulan Agustus hingga Januari.

Pada tahun 2021, Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki rata-rata jumlah hari hujan sebanyak 14 hari per bulan. Jumlah hari hujan tertinggi terjadi di bulan November, yakni sebanyak 25 hari hujan. Sedangkan, jumlah hari hujan terendah adalah pada bulan Februari yang hanya memiliki 2 hari hujan saja.

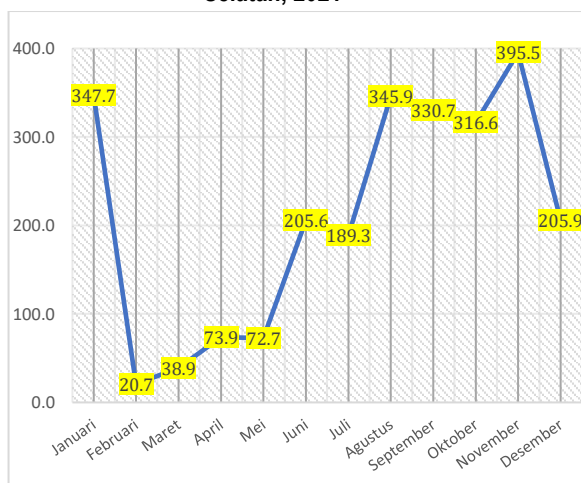
Rata-rata curah hujan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan selama Tahun 2021 sebesar 211,95 mm/ bulan. Curah hujan tertinggi berada di bulan November, yaitu sebesar 395,5 mm. Sedangkan curah hujan terendah berada di bulan Februari, yaitu sebesar 20,7 mm.

Grafik 1.4.
Rata-rata Jumlah Hujan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2021*



*)Catatan: Data terbaru belum tersedia
Sumber : Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 1.5.
Curah Hujan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2021*



*)Catatan: Data terbaru belum tersedia
Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

Dari hasil pemilu 2022, anggota DPRD Kabupaten Labuhanbatu Selatan didominasi oleh Partai PAN, PDI-P, dan Gerindra

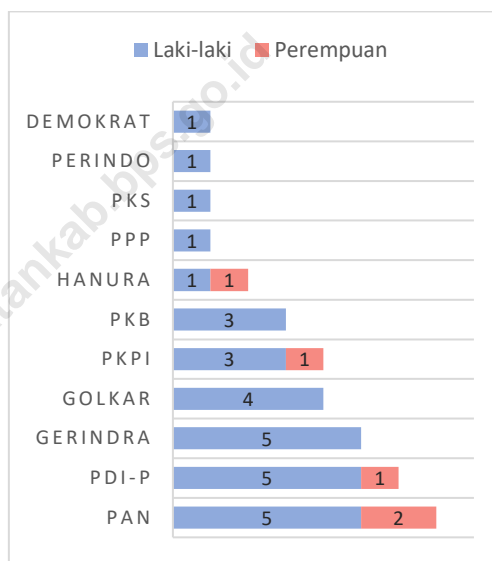
Terdapat 11 partai politik (parpol) yang masuk dalam jajaran anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Parpol-parpol tersebut yaitu Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Persatuan Indonesia (Perindo), dan Partai Demokrat.

Partai dengan jumlah anggota DPRD terbanyak adalah partai PAN dengan 7 orang anggota DPRD, diikuti oleh PDI-P sebanyak 6 orang, dan Gerindra sebanyak 5 orang. Total seluruh anggota DPRD Kabupaten Labuhanbatu Selatan berjumlah 35 orang, yang terdiri dari 30 laki-laki dan 5 perempuan.

*****Tahukah Anda?**

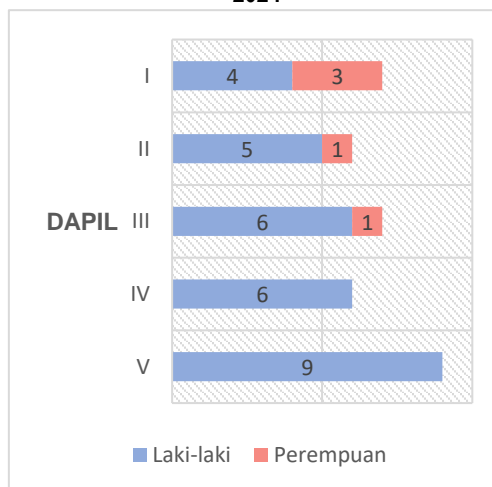
Partai-partai politik yang mempunyai anggota perempuan di DPRD Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu PAN, PDI-P, PKPI, dan Hanura.

Grafik 2.1.
Jumlah Anggota DPRD menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, Periode 2019-2024



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 2.2.
Jumlah Anggota DPRD menurut Daerah Pemilihan dan Jenis Kelamin, Periode 2019-2024



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

PEMERINTAHAN

Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagian besar utamanya memiliki jabatan Fungsional Tertentu

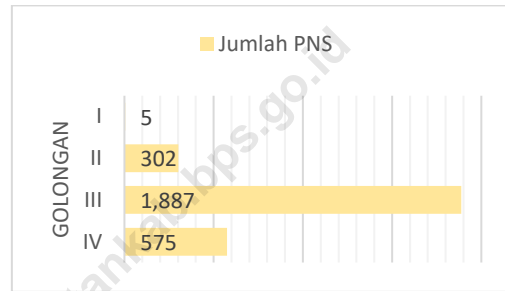
Pada tahun 2024, total seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan berjumlah sebanyak 2.769 orang yang tersebar di seluruh 36 unit kerja. Dari jumlah tersebut, 57,85 persen memiliki jabatan sebagai Fungsional Tertentu, 29,14 persen sebagai Fungsional Umum, 7,84 persen sebagai Pengawas, 3,97 persen sebagai Administrator, dan 1,19 persen sebagai Pimpinan Tinggi Pratama.

Dilihat berdasarkan tingkat golongan/ruang, PNS Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang paling banyak berada pada Golongan/Ruang III, yakni berjumlah 1.887 orang. Kemudian adalah Golongan/Ruang IV yang berjumlah 575 orang, Golongan/Ruang II berjumlah 302 orang, dan terakhir Golongan/Ruang I yang hanya berjumlah 5 orang.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, PNS Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan terdiri oleh PNS dengan tingkat pendidikan SMA berjumlah 293 orang, PNS dengan tingkat pendidikan Diploma berjumlah 519 orang, dan PNS dengan tingkat pendidikan Sarjana berjumlah 1.818 orang.

Grafik 2.3.

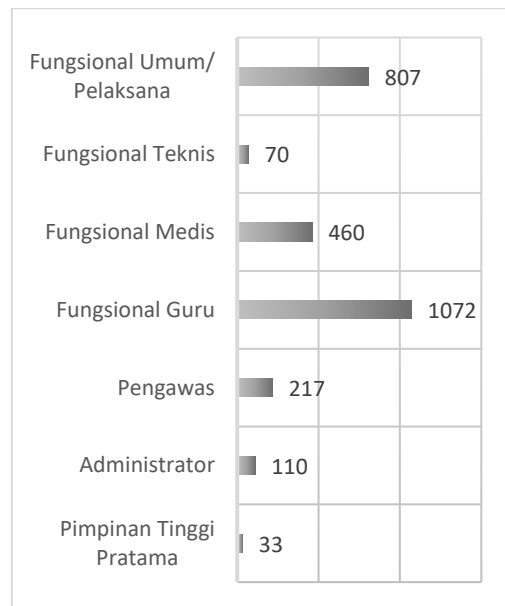
Jumlah PNS menurut Tingkat Kepangkatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tahun 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 2.4.

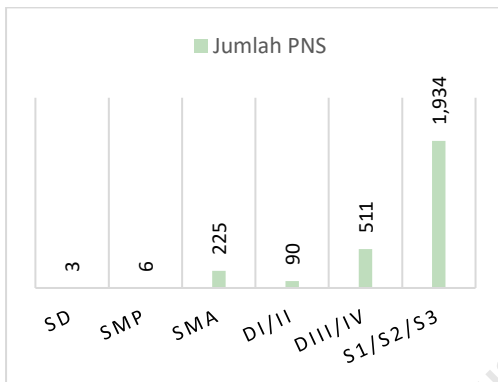
Jumlah PNS menurut Jabatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tahun 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

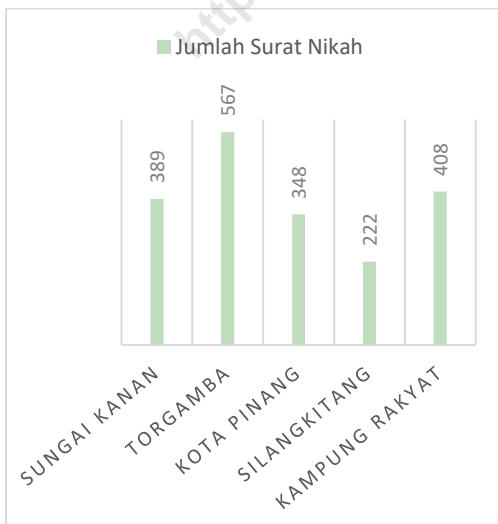
Peristiwa pernikahan paling banyak ditemui di Kecamatan Torgamba dilihat melalui banyaknya surat nikah yang dikeluarkan

Grafik 2.4.
Jumlah PNS menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tahun 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 2.5.
Jumlah Surat Nikah Dikeluarkan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan menurut Kecamatan, Tahun 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan dalam Angka 2024

Banyaknya peristiwa pernikahan dapat dilihat melalui banyaknya surat nikah yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) yang bekerja di bawah Kementerian Agama. Tahun 2023, Kabupaten Labuhanbatu Selatan mencatat sebanyak 1.934 surat nikah dikeluarkan oleh KUA. Jumlah tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencatat banyak surat nikah yang dikeluarkan berjumlah 2.085 surat nikah. Angka ini mengalami tren penurunan dari tahun 2021, dimana 2.216 surat nikah dikeluarkan oleh KUA pada tahun tersebut.

Kecamatan yang paling banyak mengeluarkan surat nikah adalah Kecamatan Torgamba dengan jumlah surat nikah yang dikeluarkan sebanyak 567 surat nikah, diikuti oleh Kecamatan Kampung Rakyat dengan jumlah surat nikah yang dikeluarkan sebanyak 408 surat nikah. Sedangkan kecamatan yang paling sedikit mengeluarkan surat nikah adalah Kecamatan Silangkitang, yang hanya mengeluarkan surat nikah sebanyak 222 surat nikah.

PEMERINTAHAN

Total realisasi belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 adalah sebesar 923,98 miliar rupiah

Tabel 2.1.
Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan menurut Jenis Belanja (juta rupiah), Tahun 2023

Jenis Belanja	2023
Belanja Tidak Langsung	441.226,16
Belanja Pegawai	314.444,04
Belanja Bunga	-
Belanja Subsidi	-
Belanja Hibah	33.943,67
Belanja Bantuan Sosial	635,00
Belanja Bagi Hasil	2.550,93
Belanja Bantuan Keuangan	116.689,34
Belanja Tidak Terduga	578,69
Belanja Langsung	482.751,27
Belanja Pegawai	-
Belanja Barang dan Jasa	251.565,14
Belanja Modal	231.186,13

Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Rincian realisasi belanja pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2023 dipisahkan menjadi realisasi belanja langsung dan belanja tidak langsung. Masing-masing dari realisasi belanja tersebut mencapai total nilai sebesar 441,23 miliar rupiah dan 482,75 miliar rupiah. Bila dilihat besarnya realisasi belanja pemerintah daerah menurut jenis belanjanya, belanja pegawai merupakan realisasi belanja yang terbesar yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten

Labuhanbatu Selatan dengan nilai realisasi belanja mencapai total 314,44 miliar rupiah, atau dengan persentase realisasi sebesar 33,04 persen dari seluruh realisasi belanja. Nilai realisasi belanja terbesar selanjutnya adalah belanja barang dan jasa dengan nilai realisasi belanja sebesar 251,57 miliar rupiah, atau 26,44 persen dari seluruh realisasi belanja pemerintah daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Kemudian diikuti oleh belanja barang modal dengan realisasi senilai 231,19 miliar rupiah atau 24,29 persen. Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2023 juga melakukan realisasi belanja hibah dan bantuan sosial senilai 34,58 miliar rupiah atau sebesar 3,63 persen dari seluruh realisasi belanja.

***Tahukah Anda?

Belanja hibah dan bantuan sosial Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2022 mencapai nilai 13,48 miliar rupiah. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 157 persen pada tahun 2023.

Rasio jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Labuhanbatu Selatan lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan

Tabel 3.1
Indikator Kependudukan Kabupaten
Labuhanbatu Selatan, Tahun 2022-2023

Indikator	2022	2023
Jumlah Penduduk (Jiwa)	320 324	330 797
Penduduk Laki-laki (Jiwa)	163 636	168 655
Penduduk Perempuan (Jiwa)	156 688	162 142
Laju Pertumbuhan Penduduk Dibanding Tahun 2020 (%)	1,48	1,92
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	89,08	91,99
Rasio Jenis Kelamin (L/P)	104,43	104,02

Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Jumlah penduduk di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 berjumlah 320.324 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 bila dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai 1,92 persen.

Kecamatan dengan penduduk terbanyak adalah Kecamatan Torgamba, dengan jumlah penduduk sebanyak 115.165 orang. Hal tersebut sejalan dengan luas wilayahnya yang merupakan paling luas dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Silangkitang, yaitu sebanyak 31.975 orang. Kecamatan Silangkitang juga merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil di Kabupaten

Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki kepadatan penduduk sebanyak 92 jiwa/km², angka tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 89 jiwa/km². Kepadatan penduduk di Kabupaten Labuhanbatu Selatan terbilang rendah dikarenakan sebagian besar wilayahnya merupakan areal perkebunan kelapa sawit dan masih berupa areal wilayah tanah gambus.

***Tahukah Anda?

Data jumlah penduduk BPS pada tahun-tahun yang tidak ada dilaksanakannya Sensus Penduduk didapatkan melalui penghitungan proyeksi penduduk oleh Badan Pusat Statistik.

PENDUDUK

Kabupaten Labuhanbatu Selatan masuk ke dalam kategori wilayah dengan kepadatan penduduk rendah

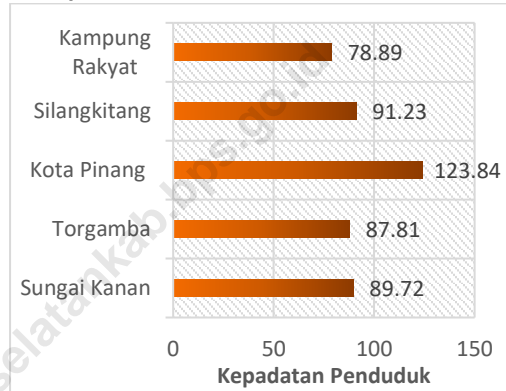
Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu Kecamatan Kota Pinang (124 jiwa/km²), kemudian diikuti Kecamatan Silangkitang (91.23 jiwa/km²). Sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Kampung Rakyat (79 jiwa/km²).

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat digambarkan melalui piramida penduduk. Bila dilihat dari bentuknya, piramida penduduk Kabupaten Labuhanbatu Selatan termasuk dalam kategori piramida penduduk ekspansif. Hal ini nampak dari komposisi jumlah penduduk usia muda lebih banyak dari usia tua dan bentukannya mirip seperti stupa.

Pada tahun 2023, jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Labuhanbatu Selatan berjumlah 168.655 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 162.142 jiwa. Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dapat dilihat melalui rasio jenis kelamin. Rasio jenis kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Selatan mencapai angka 104 yang berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki.

Grafik 3.1.

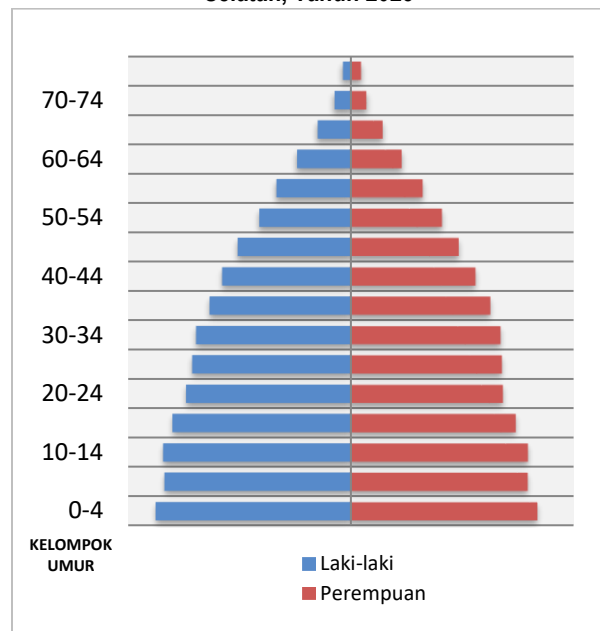
Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tahun 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 3.2.

Piramida Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tahun 2023

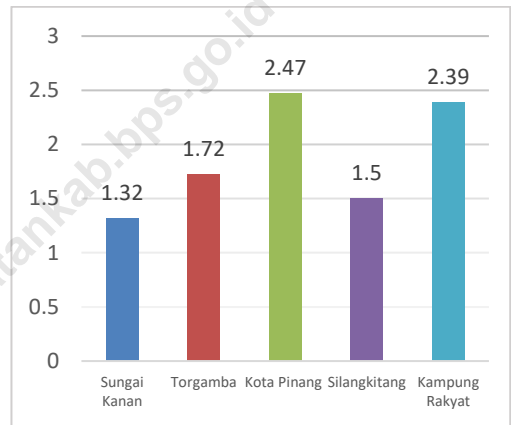


Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Laju pertumbuhan penduduk tertinggi terjadi di Kecamatan Kota Pinang dan Kecamatan Kampung Rakyat

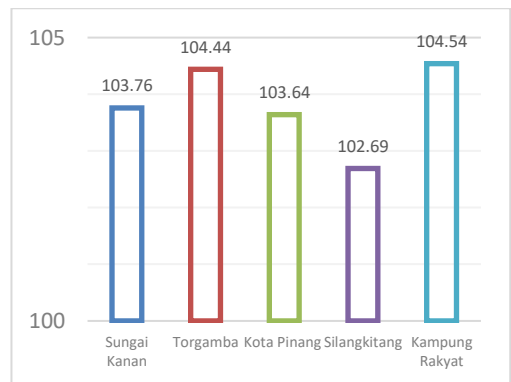
Melihat laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, kecamatan dengan laju pertumbuhan tertinggi adalah Kecamatan Kota Pinang dengan 2,47 persen. Tingginya laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kota Pinang dikarenakan ibukota kabupaten dan pusat perekonomian berada di Kecamatan Kota Pinang yang dapat mendorong adanya arus urbanisasi dan perpindahan penduduk ke daerah perkotaan. Selanjutnya adalah kecamatan Kampung Rakyat dengan 2,39 persen, kecamatan Torgamba dengan 1,72 persen, kecamatan Silangkitang dengan 1,5 persen, dan kecamatan dengan Laju Pertumbuhan Penduduk terkecil adalah kecamatan Sungai Kanan dengan 1,32 persen.

Grafik 3.3.
Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2020-2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 3.4.
Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

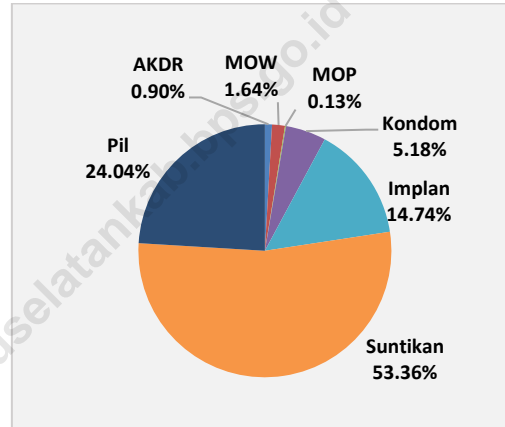
PENDUDUK

Suntikan KB menggeser penggunaan Pil KB sebagai metode KB yang terbanyak digunakan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Pada tahun 2023, Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki peserta keluarga berencana (KB) aktif paling banyak menggunakan alat kontrasepsi Suntikan yakni sebanyak 12.265 peserta, jumlah ini lebih banyak dibanding tahun lalu yang hanya sebanyak 11.104 peserta. Alat kontrasepsi selanjutnya yang paling banyak dipergunakan setelah Suntikan adalah Pil yakni sebanyak 5.075 peserta. Alat kontrasepsi yang banyak dipergunakan kemudian adalah Implan sebanyak 3.112 peserta, Kondom sebanyak 1.093 peserta, dan terakhir adalah Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) atau biasa dikenal dengan IUD yakni sebanyak 191 peserta.

Metode kontrasepsi dengan operasi juga dipergunakan oleh sejumlah peserta KB Aktif di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Metode Operasi Wanita (MOW) atau dikenal juga sebagai Tubektomi digunakan oleh sebanyak 347 peserta, sedangkan Metode Operasi Pria (MOP) atau dikenal juga sebagai Vasektomi digunakan oleh hanya 27 peserta.

Grafik 3.5.
Persentase Alat dan Metode Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB Aktif di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

***Tahukah Anda?

Sejak tahun 2020, alat kontrasepsi Suntikan KB menjadi pilihan yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Padahal sebelumnya, Pil adalah alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan.

KETENAGAKERJAAN

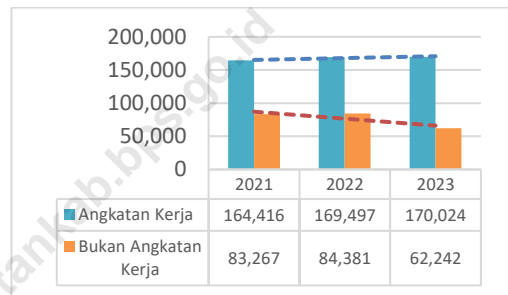
Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2023 mencapai 170.024 jiwa

4

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 mencapai 170.024 orang, angka tersebut naik sebesar 0,31 persen dibandingkan tahun 2022. Kemudian, penduduk bukan angkatan kerja pada tahun 2023 mencapai jumlah 62.242 orang, atau mengalami penurunan drastis sebesar 26,24 persen dibandingkan tahun 2022.

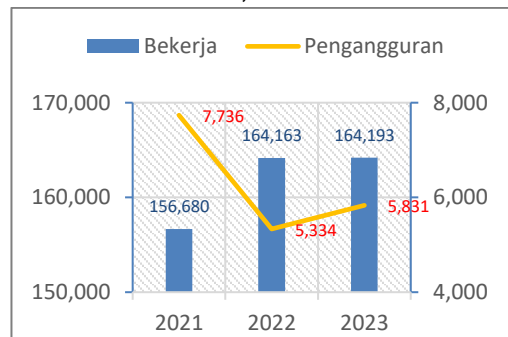
Penduduk usia kerja yang masuk ke dalam kelompok bukan angkatan kerja meliputi penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya. Penduduk bekerja pada tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun 2022 yang awalnya berjumlah dari 164.163 jiwa menjadi sebanyak 164.193 jiwa, atau meningkat hanya sebanyak 30 orang saja. Jumlah penduduk yang menganggur justru mengalami peningkatan yang cukup banyak yang berawal sejumlah 5.334 jiwa menjadi 5.831 jiwa di tahun 2023, angka tersebut masih jauh lebih rendah bila dibandingkan pada tahun 2021 yang mencapai 7.736 jiwa penduduk usia kerja yang menganggur.

Grafik 4.1.
Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2021-2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 4.2.
Perbandingan Jumlah Penduduk Bekerja dan Pengangguran di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2021-2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

***Tahukah Anda?

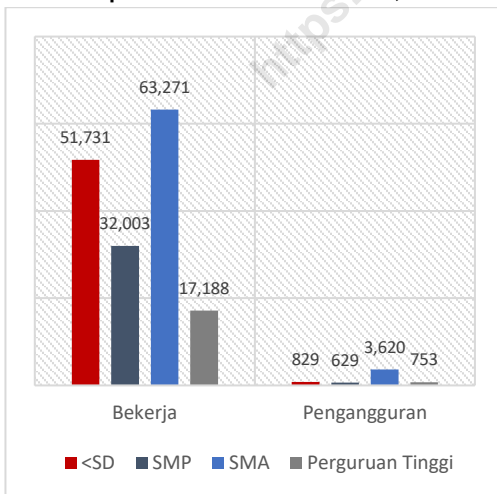
Sebagian besar penduduk bukan angkatan kerja di Kabupaten Labuhanbatu Selatan melakukan kegiatan mengurus rumah tangga.

Tabel 4.1.
Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2021-2023

Uraian (%)	2021	2022	2023
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	66.38	66.76	73.20
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4.71	3.15	3.43
Tingkat Bekerja	95.29	96.85	96.57

Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 4.3.
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan dan Status Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

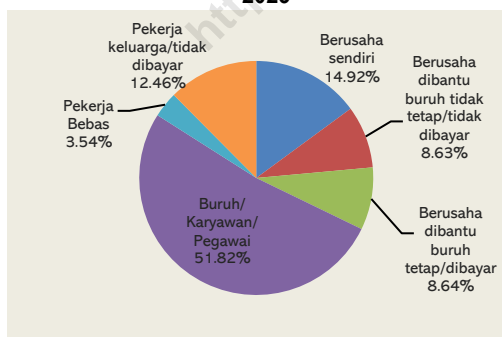
Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2023 mencapai 73,20 persen, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan angka pada tahun sebelumnya yang hanya sebesar 66,76 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin penduduk usia kerja di Kabupaten Labuhanbatu Selatan terjun ke dunia bekerja.

Penduduk yang bekerja di Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2023 mencapai jumlah sebanyak 164.193 jiwa. Sebagian besar dari jumlah tersebut memiliki tingkat pendidikan tertinggi di jenjang SMA/SMK (38,53 persen). Kemudian, diikuti oleh penduduk dengan tingkat pendidikan SD ke bawah (31,51 persen) dan SMP (19,49 persen). Sedangkan penduduk dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (10,47 persen). Adapun jumlah penduduk usia kerja yang menganggur berjumlah 5.831 jiwa yang mayoritas berpendidikan SMA (62,08 persen), sisanya berpendidikan tertinggi SD ke bawah (14,22 persen), SMP (10,79 persen), dan Perguruan Tinggi (12,91 persen).

Berdasarkan status pekerjaan utama, sebagian besar penduduk di kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagian besarnya bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai dengan persentase sebesar 51.52 persen, lebih dari setengahnya. Diikuti dengan penduduk yang berusaha sendiri sebesar 14,92 persen. Sementara itu, pekerja bebas menempati posisi terakhir dengan nilai 3,54 persen.

Sebagian besar penduduk usia kerja yang bekerja merupakan pekerja laki-laki yang mencapai 62% persen.

Grafik 4.4.
Penduduk Bekerja menurut Status di Pekerjaan Utama di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

*****Tahukah Anda?**

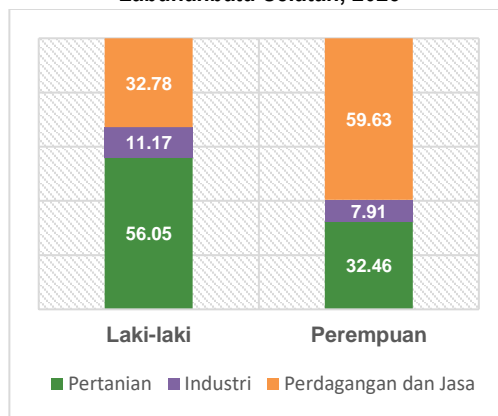
Sebagian besar penduduk laki-laki di Kabupaten Labusel bekerja di sektor pertanian, sedangkan sebagian besar penduduk perempuan bekerja di sektor jasa dan perdagangan.

Grafik 4.5.
Angkatan Kerja di Kabupaten Labuhanbatu Selatan menurut Jenis Kelamin, 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 4.6.
Persentase Penduduk Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

Meningkatnya angka partisipasi sekolah berarti menunjukkan adanya keberhasilan di bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan upaya memperluas jangkauan pelayanan pendidikan

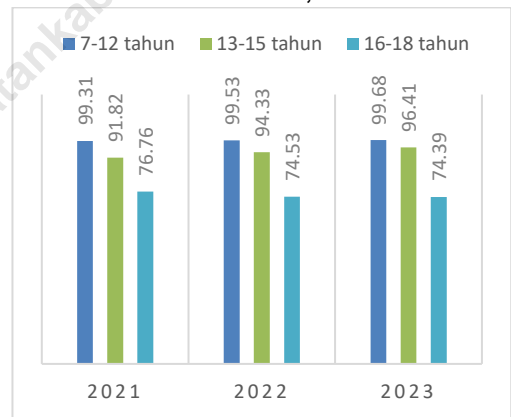
Angka partisipasi sekolah (APS) digunakan untuk melihat banyaknya penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada. Meningkatnya angka partisipasi sekolah berarti menunjukkan adanya keberhasilan di bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan upaya memperluas jangkauan pelayanan pendidikan. APS terbagi menjadi usia 7-12 tahun, 13-15 tahun, 16-18 tahun, dan 19-24 tahun. APS Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 untuk usia 7-12 tahun adalah sebesar 99,68 persen, usia 13-15 tahun sebesar 96,41 persen, dan usia 16-18 tahun sebesar 74,39 persen.

Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan partisipasi sekolah anak yang bersekolah tepat waktu yang dibagi dalam tiga kelompok jenjang pendidikan yaitu SD (usia 7-12 tahun), SMP (usia 13-15 tahun), dan SMA (usia 16-18 tahun). APM SD sebesar 99,58 persen, SMP/MTs sebesar 88,61 persen, dan SMA/MA sebesar 59,54 persen.

Angka Partisipasi Kasar (APK) diperoleh dengan membagi jumlah penduduk yang sedang bersekolah (atau jumlah siswa) tanpa memperhitungkan umur pada jenjang pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk kelompok usia

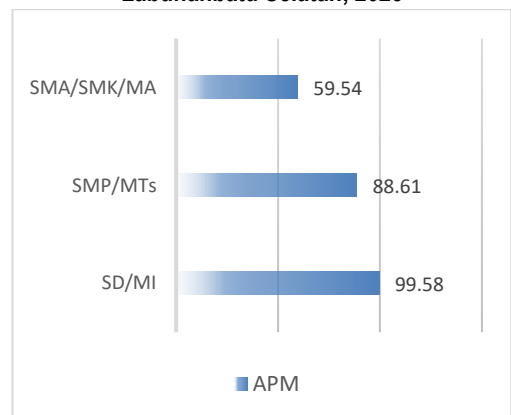
yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tersebut. APK tahun 2022 pada jenjang SD/MI yaitu sebesar 103,07, kemudian SMA/MA sebesar 99,68, dan SMP/MTs sebesar 88,90.

Grafik 5.1.
Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2021 – 2023



Sumber : BPS Kab. Labuhanbatu Selatan, data diolah

Grafik 5.2.
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



*Catatan : APK menggunakan data tahun 2022
Sumber : Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Rasio murid dan guru yang ideal ada 18:1, bila terlalu tinggi maka proses belajar dan mengajar tidak maksimal dan bila terlalu rendah maka terdapat ketidakefisienan tenaga pendidik

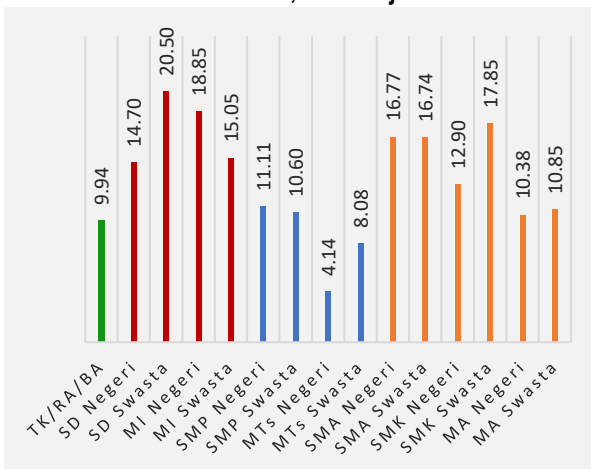
Tabel 5.1.
Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru di Kabupaten Labuhanbatu Selatan menurut Tingkat Pendidikan, Tahun Ajaran 2023/2024

Uraian	Sekolah	Murid	Guru
TK/RA	243	9.293	935
SD Negeri	180	29.890	2.034
SD Swasta	24	4.818	235
MI Negeri	4	735	39
MI Swasta	18	1.535	102
SMP Negeri	29	6.608	595
SMP Swasta	22	2.575	243
MTs Negeri	2	319	77
MTs Swasta	52	5.431	672
SMA Negeri	10	5.165	308
SMA Swasta	6	787	47
SMK Negeri	3	993	77
SMK Swasta	22	4.892	274
MA Negeri	1	270	26
MA Swasta	34	4.038	372

Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Jumlah sekolah di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun ajaran 2023/2024 yaitu, TK/RA sebanyak 243 sekolah, SD/MI sebanyak 226 sekolah, SMP/MTs sebanyak 105 sekolah, SMA/MA sebanyak 51 sekolah, dan SMK sebanyak 25 sekolah. Jumlah guru di Kabupaten Labusel tahun ajaran 2023/2024 terbanyak berada pada tingkat SD/MI, memiliki 2.410 guru yang terdiri dari 2.034 guru SD Negeri, 235 guru SD Swasta, 39 guru MI Negeri, dan 102 guru MI Swasta. Jumlah murid SD tahun ajaran 2023/2024 berjumlah sebanyak 36.978 murid, yang terdiri dari 29.890 murid SD Negeri, 4.818 murid SD Swasta, 735 murid MI Negeri, dan 1.535 murid MI Swasta.

Grafik 5.3
Rasio Murid Terhadap Guru di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tahun Ajaran 2023/2024



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Salah satu indikator yang paling penting terkait pendidikan adalah rasio murid terhadap guru. Angka rasio murid dan guru yang ideal untuk pendidikan dasar dan menengah adalah 18. Terdapat dua jenjang yang rasio jumlah murid berada di atas angka ideal, yaitu pada jenjang SD Swasta yakni sebesar 20,50 dan jenjang MI Negeri yakni sebesar 18,85. Sedangkan jenjang dengan rasio murid dan guru terkecil adalah MTs Negeri dan MTs Swasta yang angkanya sangat rendah yakni masing-masing adalah 4,14 dan 8,08.

Sebanyak 98,97 persen penduduk berusia diatas 15 tahun di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2023 dapat membaca dan menulis huruf latin, sebesar 65,98 persen dapat membaca dan menulis huruf lainnya

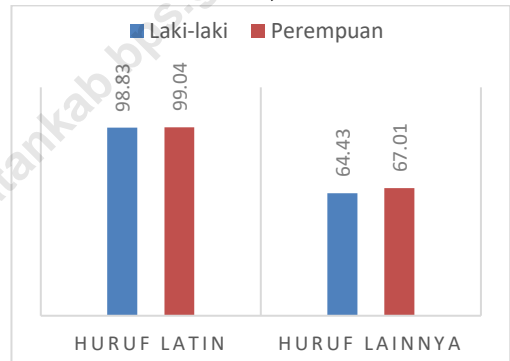
Angka melek huruf (AMH) adalah indikator yang dapat menggambarkan kemampuan penduduk untuk menyerap informasi dari berbagai media dan menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis. AMH penduduk laki-laki Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 adalah sebesar 98,83 persen dan perempuan sebesar 99,04 persen.

Angka harapan lama sekolah (HSL) menghitung peluang anak usia 7 tahun ke atas untuk mengenyam pendidikan formal hingga waktu tertentu. HSL Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 adalah sebesar 13,42. Artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2023 di Kabupaten Labusel memiliki peluang untuk dapat bersekolah selama 13,42 tahun atau dapat mengenyam pendidikan Diploma I.

Rata-rata lama sekolah (RLS) adalah indikator yang menggambarkan lama sekolah atau tingkat pendidikan masyarakat dalam suatu wilayah. RLS Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 adalah sebesar 8,93. Artinya, secara rata-rata penduduk Kabupaten Labusel yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 8,93 tahun

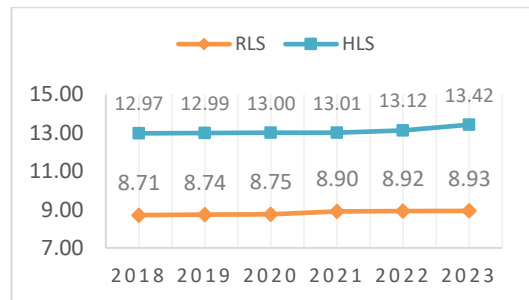
atau rata-rata penduduknya telah hampir menamatkan SMP.

Grafik 5.4.
Angka Melek Huruf Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2023

Grafik 5.5.
HLS dan RLS Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2018-2023



Sumber: BPS Kab. Labuhanbatu Selatan, data diolah

*****Tahukah Anda?**

Lebih dari setengah penduduk Kabupaten Labusel dapat memahami aksara lain selain huruf latin. Aksara lain ini di antaranya adalah huruf arab.

<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

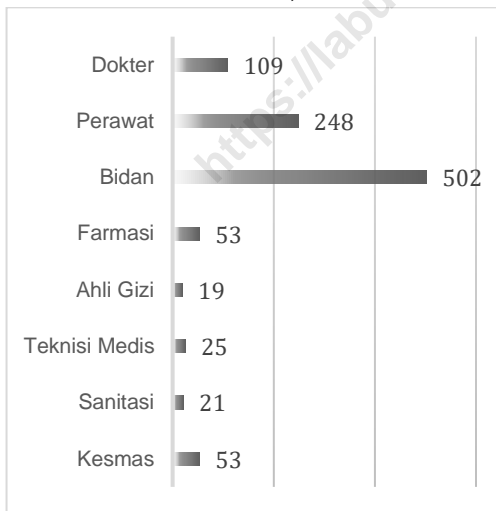
Sarana pengobatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 meliputi 3 rumah sakit, 17 puskesmas, dan 21 balai pengobatan

Tabel 6.1.
Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2020-2023

Uraian	2020	2021	2022	2023
Rumah Sakit	3	3	3	3
Puskesmas	19	17	17	17
Posyandu	269	305	305	310
Klinik/Balai Pengobatan	22	21	21	21
Polindes	18	18	18	18

Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 6.1.
Tenaga Kesehatan pada Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Sarana kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 meliputi 3 rumah sakit, 17 puskesmas, 310 posyandu, 21 klinik/balai pengobatan, dan 18 Polindes. Sebanyak 2 rumah sakit terletak di Kecamatan Kotapinang dan sebanyak 1 rumah sakit di Kecamatan Torgamba.

Sarana kesehatan didukung oleh adanya tenaga kesehatan baik tenaga medis maupun non medis. Banyaknya tenaga medis pada sarana pelayanan Kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 terdiri dari 109 dokter, 248 perawat, 502 bidan dan 53 orang tenaga farmasi, serta tenaga non medis yang terdiri dari 19 ahli gizi, 25 teknisi medis, 21 tenaga sanitasi, dan 53 ahli kesehatan masyarakat.

*****Tahukah Anda?**

Hanya sebanyak 9,37 persen penduduk Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 yang menggunakan Jaminan Kesehatan untuk berobat jalan.

6

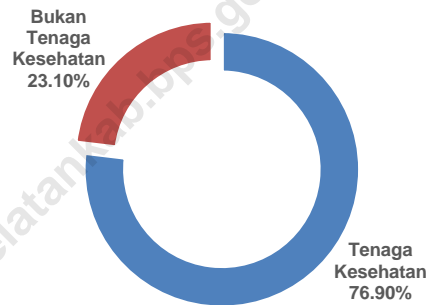
KESEHATAN

Peningkatan Umur Harapan Hidup dapat menjadi indikator adanya perbaikan gizi, kesehatan, dan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Penolong kelahiran terakhir adalah tenaga kesehatan yang menolong ibu melahirkan saat terakhir akan melahirkan. Pada tahun 2023, indikator penolong kelahiran mengalami pergeseran dengan semakin sedikitnya ibu melahirkan yang ditolong oleh bukan tenaga medis. Persentase penolong kelahiran oleh tenaga medis di Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2023 adalah 76,90 persen.

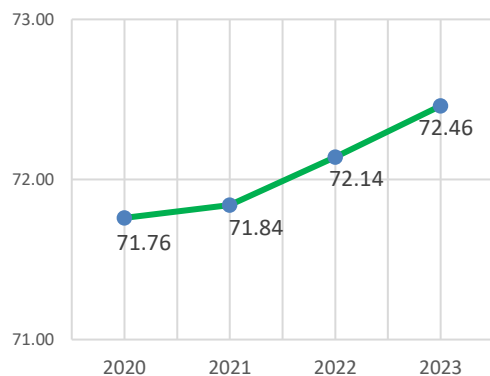
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) penduduk di Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2023 adalah sebesar 72,46 tahun, yang berarti bayi yang lahir pada tahun 2023, secara rata-rata diharapkan akan hidup hingga mencapai umur 72-73 tahun. Meningkatnya angka indikator umur harapan hidup ini dipengaruhi oleh membaiknya pelayanan kesehatan dan peningkatan kondisi sosial ekonomi di Kabupaten Labusel. Hal tersebut juga dapat terjadi melalui perbaikan pemenuhan kebutuhan gizi dan lingkungan hidup masyarakat yang sehat.

Grafik 6.2.
Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Penolong Anak Lahir Hidup Terakhir di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2023

Grafik 6.3.
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2020-2023

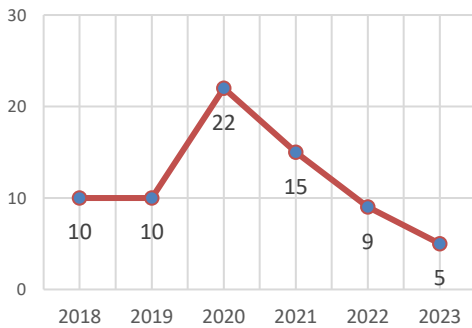


Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Hanya terdapat 5 kasus gizi buruk di Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang tercatat pada tahun 2023

Grafik 6.4.

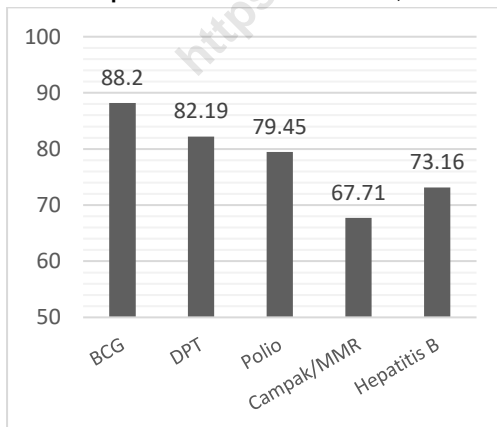
Perkembangan Jumlah Bayi dengan Gizi Buruk di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2018- 2023



Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan, data diolah

Grafik 6.5.

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2023

Jumlah bayi dengan gizi buruk di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2018 hingga 2020 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2021 dan 2023 mengalami penurunan. Jumlah bayi gizi buruk tahun 2018 dan 2019 sebanyak 10 bayi, kemudian meningkat menjadi 22 bayi pada tahun 2020. Jumlahnya kemudian menurun menjadi 15 bayi pada tahun 2021, dan menurun kembali di tahun-tahun berikutnya hingga pada tahun 2023 jumlah bayi gizi buruk hanya sebanyak 5 bayi.

Balita yang mendapat imunisasi tahun 2023 di Kabupaten Labuhanbatu Selatan di antaranya adalah imunisasi BCG, DPT, Polio, Campak, dan Hepatitis B dengan masing-masing tingkat imunisasi yaitu BCG 88,2 persen, DPT 82,19 persen, Polio 79,45 persen, Campak/MMR 67,71 persen, dan Hepatitis B 73,16 persen. Angka ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibanding dengan capaian angka pada tahun sebelumnya untuk setiap jenis imunisasi bayi.

*****Tahukah Anda?**

Tingkat imunisasi polio meningkat sangat signifikan dibanding jenis imunisasi lainnya. Tingkat imunisasi polio tahun 2023 mencapai kenaikan hingga 31,02 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

Terdapat 2,51 persen rumah tangga di Kabupaten Labuhanbatu Selatan menempati rumah dengan lantai tanah sebagai lantai utama

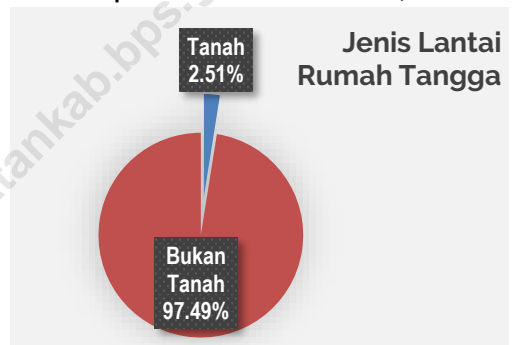
Data-data terkait perumahan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan masih menggunakan data referensi tahun 2022 karena data terbaru tidak tersedia. Sebagian besar Jenis lantai rumah tangga di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2022 adalah bukan tanah yaitu sebesar 97,49 persen dari total rumah tangga. Sementara sisanya sebesar 2,51 persen masih memiliki lantai tanah.

Dilihat dari luas lantainya (m^2), 51,75 persen rumah tangga memiliki luas lantai 50-99 m^2 . Selanjutnya diikuti rumah tangga dengan luas lantai 20-49 m^2 sebanyak 40,60 persen. Rumah tangga yang memiliki luas lantai 100-149 m^2 sebanyak 4,65 persen. Adapun rumah tangga dengan luas lantai lebih dari 150 m^2 sebanyak 2,36 persen, sedangkan terdapat 0,65 persen rumah tangga dengan luas lantai kurang dari 20 m^2 .

***Tahukah Anda?

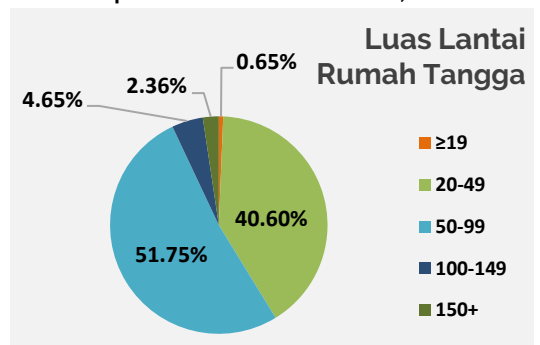
Pada tahun 2022 masih terdapat 2,32 persen rumah tangga yang tinggal di rumah dengan luas lantai di bawah 20 m^2 di Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Grafik 7.1.
Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2022



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022

Grafik 7.2.
Rumah Tangga menurut Luas Lantai (m^2) di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2022



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022

PERUMAHAN

Sebanyak kurang lebih 50 persen rumah di Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki dinding rumah tembok batu

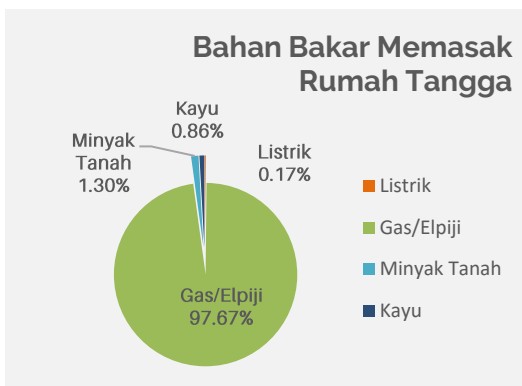
Tabel 7.1.
Statistik Perumahan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2022

Uraian	2022
Rumah tangga dengan luas lantai rumah ≥ 20 m ² (%)	99,36
Rata-rata rumah tangga dengan dinding rumah tembok (%)	50,25
Rumah tangga dengan atap beton, genteng, asbes, dan seng (%)	-*
Rumah tangga dengan lantai bukan tanah (%)	97,49

*)Data tahun 2022 tidak tersedia

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022

Grafik 7.3.
Rumah Tangga menurut Bahan Bakar Memasak Utama di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2022

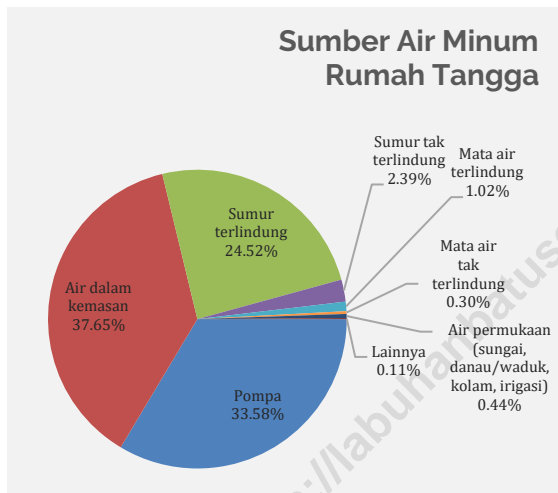


Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam penghitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), dan ruangan khusus untuk usaha. Pada tahun 2022 terdapat 0,64 persen rumah tangga yang tinggal di rumah dengan luas lantai kurang dari 20 m². Rumah tangga yang tinggal pada rumah dengan lantai bukan tanah pada tahun 2022 sebesar 97,49 persen dan dinding permanen berupa tembok sebesar 50,25 persen. Secara umum dapat dikatakan bahwa kondisi perumahan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan menunjukkan perbaikan.

Sebanyak lebih kurang 7,5 persen rumah tangga di Kabupaten Labuhanbatu Selatan belum memiliki fasilitas buang air atau kakus di rumah

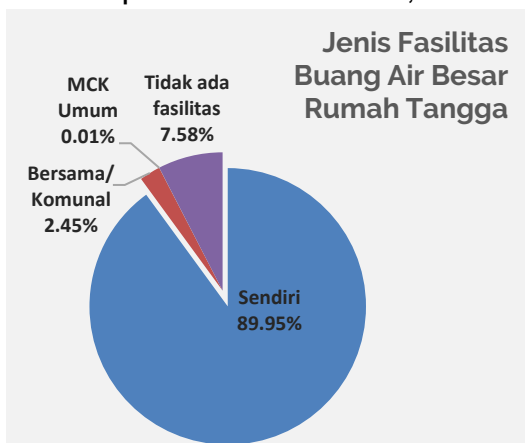
Grafik 7.4.
Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2022



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022

Rumah tangga di Kabupaten Labuhanbatu Selatan paling banyak menggunakan air dalam kemasan sebesar 37,65 persen sebagai sumber air minum utama. Selanjutnya, sebesar 33,58 persen rumah tangga yang menggunakan pompa, dan 24,52 persen rumah tangga menggunakan sumur terlindungi. Sisanya, rumah tangga menggunakan sumber air berasal dari sumber lainnya seperti air permukaan, mata air, dan lain-lain.

Grafik 7.5.
Jenis Fasilitas Buang Air Besar Rumah Tangga di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2022



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022

Sanitasi dan air bersih merupakan salah satu infrastruktur dasar yang harus menjadi perhatian pemerintah. Kondisi sanitasi yang tidak layak dapat merugikan perkembangan fisik, kesehatan, dan daya tahan tubuh manusia. Sebesar 89,95 persen rumah tangga di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022 memiliki fasilitas tempat buat air besar sendiri, sebesar 2,45 persen rumah tangga memiliki fasilitas tempat buang air besar yang digunakan bersama dengan rumah tangga lain, sebesar 0,01 persen menggunakan MCK umum, sebesar 7,58 persen rumah tangga tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar.

7

PERUMAHAN

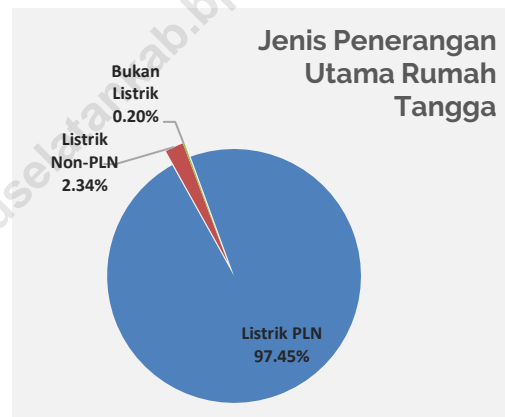
Terdapat 2,34 persen rumah tangga di Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang menggunakan listrik yang berasal bukan PLN untuk penerangan utama di rumah

Sumber penerangan utama merupakan salah satu dari 14 variabel yang menentukan suatu rumah tangga layak atau tidak dikategorikan miskin sekaligus menentukan skor tingkat keparahan kemiskinannya. Sebanyak 97,45 persen penduduk Labuhanbatu Selatan sudah menggunakan listrik PLN, sebesar 2,34 persen menggunakan listrik non PLN, sisanya sebesar 0,20 persen menggunakan penerangan bukan listrik.

***Tahukah Anda?

Sebanyak 1 dari 500 rumah tangga di Kabupaten Labusel belum menggunakan listrik sebagai penerangan utama di rumah.

Grafik 7.6.
Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2022



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022

PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan terus mengalami peningkatan selama kurun waktu lima tahun terakhir

8

Grafik 8.1.
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2020-2024



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, data diolah

Tabel 8.1
Statistik Komponen IPM Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2021-2024

Uraian	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angka Harapan Hidup (<i>tahun</i>)	71.84	72.14	72.46	72.71
Harapan Lama Sekolah (<i>tahun</i>)	13.01	13.12	13.42	13.53
Rata-rata Lama Sekolah (<i>tahun</i>)	8.90	8.92	8.93	9.19
Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan (<i>juta rupiah</i>)	11.56	11.75	11.95	12.35
IPM	73.15	73.59	74.23	75.11

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, data diolah

IPM adalah indeks yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar, yaitu: *A Long and Healthy Life* (umur panjang dan hidup sehat), *Knowledge* (pengetahuan), *A Decent Standard of Living* (standar hidup layak). IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Nilai IPM Kabupaten Labuhanbatu Selatan memperlihatkan kecenderungan yang terus meningkat, hal ini menggambarkan peningkatan pembangunan manusia yang konsisten. IPM Kabupaten Labusel pada tahun 2023 berada pada posisi 74,23, mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar 73,59.

Peningkatan IPM Kabupaten Labuhanbatu Selatan juga terjadi pada setiap komponennya. Angka Harapan Hidup meningkat hingga 72,46 tahun, Harapan Lama Sekolah meningkat hingga 13,42 tahun, Rata-rata Lama Sekolah meningkat hingga 8,93 tahun dan Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan (*Purchasing Power Parity/PPP*) juga naik hingga Rp11.950.000.

***Tahukah Anda?

Dengan nilai IPM pada tahun 2024 sebesar 75,11, Kabupaten Labusel termasuk sebagai wilayah dengan pembangunan manusia tinggi.

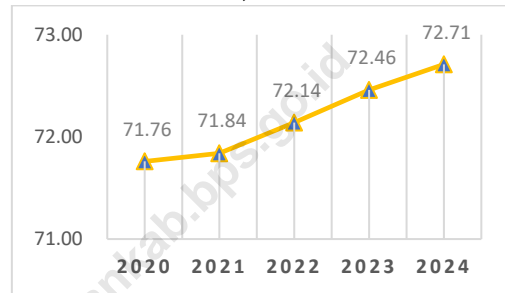
PEMBANGUNAN MANUSIA

Harapan hidup bayi yang lahir di Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2024 diharapkan dapat hidup hingga mencapai usia 72,71 tahun

Angka Harapan Hidup (AHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. AHH di Kabupaten Labuhanbatu Selatan terus meningkat dari tahun 2020 hingga 2024. Angka harapan hidup tahun 2020 mencapai 71,76 tahun dan pada tahun 2024 mencapai 72,71 tahun. Peningkatan ini menunjukkan adanya peningkatan taraf kehidupan dan kesehatan penduduk Kabupaten Labuhanbatu Selatan selama beberapa tahun terakhir.

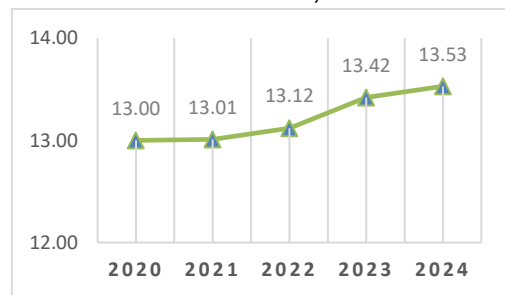
Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang, dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar. HLS di Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengalami peningkatan sejak tahun 2020 hingga mencapai 13,53 tahun pada tahun 2024 yang berarti bahwa penduduk Labuhanbatu Selatan mempunyai harapan untuk sekolah hingga tingkat perguruan tinggi.

Grafik 8.2.
Angka Harapan Hidup Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2020-2024



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, data diolah berdasarkan UHH hasil SP2020 LF

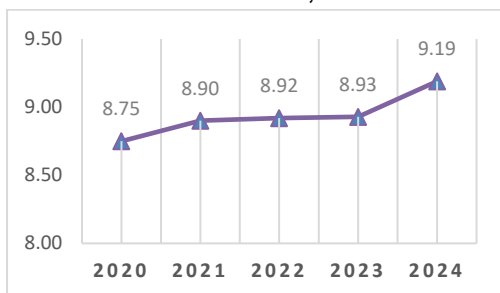
Grafik 8.3.
Harapan Lama Sekolah Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2020-2024



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, data diolah

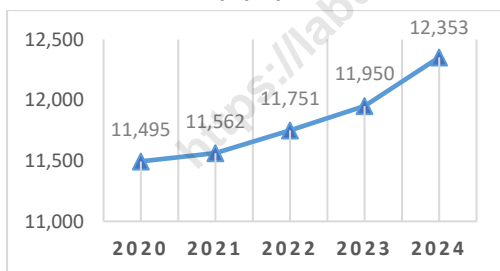
Pengeluaran per Kapita Riil yang Disesuaikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan per bulan adalah Rp 1.029.417, maka satu keluarga dengan 5 orang anggota keluarga memiliki pengeluaran riil sebesar Rp 5.147.085

Grafik 8.4.
Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2020-2024



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, data diolah

Grafik 8.5.
Pengeluaran per Kapita Riil yang Disesuaikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan (ribu rupiah), 2020-2024



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, data diolah

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah lama tahun yang digunakan untuk menjalani pendidikan formal penduduk usia 25 tahun ke atas. Penghitungan RLS mengikuti standar internasional yang digunakan oleh United Nations Development Programme (UNDP). RLS penduduk Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengalami peningkatan tiap tahunnya yang semula dari tahun 2020 sebesar 8,75 tahun menjadi menjadi 9,19 tahun pada tahun 2024. Angka ini berarti penduduk Kabupaten Labusel yang berusia 25 tahun ke atas secara rata-rata telah lulus SMP dan menjalani pendidikan sampai tingkat SMA.

Pengeluaran per kapita riil disesuaikan dengan *Purchasing Power Parity* (PPP) menggambarkan kemampuan masyarakat dalam membelanjakan barang dan jasa dengan tingkat yang sama secara global dengan tingkat harga dan pendapatan di negara lain. Pengeluaran per kapita riil disesuaikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengalami tren peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024. Hal tersebut menunjukkan kondisi perekonomian yang meningkat dimana terjadinya peningkatan daya beli di masyarakat.

<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

Luas panen dan produksi tanaman pangan ubi kayu mengalami peningkatan yang paling signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2023

Luas panen dan produksi tanaman pangan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Produksi padi di Kabupaten Labusel turun dari 915,22 ton pada tahun 2022 menjadi 737,52 ton pada tahun 2023. Hal ini dikarenakan luas panen yang semula dari 198,13 ha turun menjadi 129,59 ha. Namun, produktivitas padi mengalami peningkatan dari 4,62 ton/ha menjadi 5,69 ton/ha.

Tanaman palawija di Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang paling potensial adalah ubi kayu. Tahun 2023, produksi ubi kayu mencapai 6.274 ton. Produksi tanaman palawija lainnya yakni, jagung, ubi jalar, kacang kedelai, dan kacang tanah masing-masing adalah sebesar 209,5 ton, 5,5 ton, 69,07 ton, dan 5,1 ton.

***Tahukah Anda?

Produksi tanaman ubi kayu tahun 2023 mengalami peningkatan hingga 2,6 kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 9.1.
Statistik Tanaman Pangan
Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2022-2023

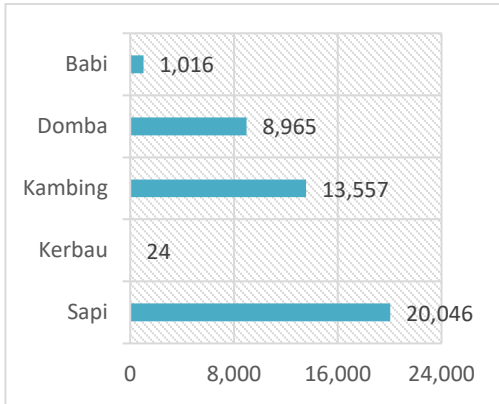
Uraian	2022	2023
Padi		
Luas panen (ha)	198,13	129,59
Produksi (ton)	915,22	737,52
Produktivitas (ton/ha)	4,62	5,69
Jagung		
Luas panen (ha)	42,50	59,50
Produksi (ton)	184,55	209,50
Produktivitas (ton/ha)	4,34	3,52
Kacang Kedelai		
Luas panen (ha)	-	165,00
Produksi (ton)	-	69,07
Produktivitas (ton/ha)	-	0,42
Kacang Hijau		
Luas panen (ha)	-	-
Produksi (ton)	-	-
Produktivitas (ton/ha)	-	-
Kacang Tanah		
Luas panen (ha)	10,68	6,70
Produksi (ton)	8,47	5,10
Produktivitas (ton/ha)	0,79	0,76
Ubi Kayu		
Luas panen (ha)	63,10	171,80
Produksi (ton)	2.404,04	6.274,00
Produktivitas (ton/ha)	38,10	36,52
Ubi Jalar		
Luas panen (ha)	3,80	1,10
Produksi (ton)	19,28	5,50
Produktivitas (ton/ha)	5,07	5,00

Sumber : Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

PERTANIAN

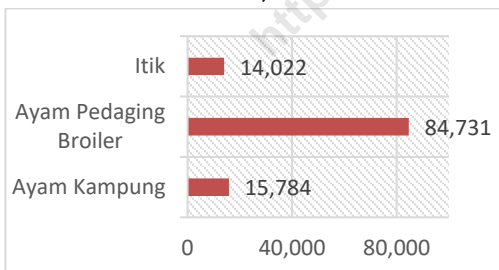
Populasi ternak unggas ayam pedaging broiler di Kabupaten Labuhanbatu Selatan mencapai 84.731 ekor

Grafik 9.1.
Jumlah Ternak di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 9.2.
Jumlah Unggas di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Subsektor peternakan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan meliputi di antaranya peternakan sapi, kerbau, kambing, domba, dan babi. Jumlah sapi potong tahun 2023 mencapai 20.046 ekor, kerbau 24 ekor, kambing 13.557 ekor, domba 8.965 ekor, dan babi 1.016 ekor. Ternak kambing paling banyak berada di Kecamatan Kampung Rakyat; ternak sapi potong, kerbau, dan babi paling banyak berada di Kecamatan Torgamba; ternak domba paling banyak berada di Kecamatan Silangkitang.

Ternak unggas di Kabupaten Labuhanbatu Selatan meliputi ayam kampung, ayam pedaging, dan itik. Ternak ayam kampung paling banyak berada di Kecamatan Kampung Rakyat, ayam pedaging terbanyak di Kecamatan Silangkitang, dan itik terbanyak berada di Kecamatan Kampung Rakyat.

***Tahukah Anda?

Selain kambing, populasi ternak di Kabupaten Labusel mengalami peningkatan di tahun 2023 dibanding dengan di tahun sebelumnya.

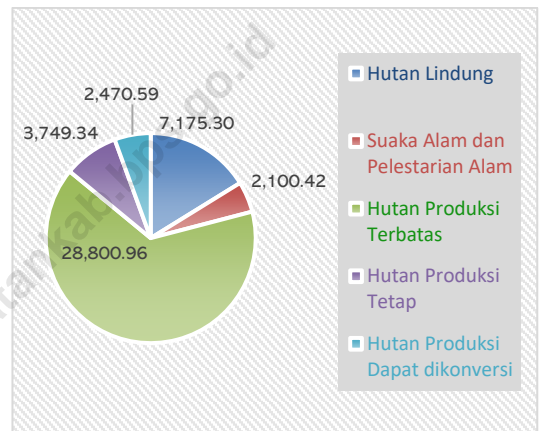
Total luas seluruh hutan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah seluas 44.296,61 ha

Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki daerah berhutan seluas 44.296,61 ha. Lahan kritis adalah lahan yang tidak dapat dimanfaatkan secara optimal karena mengalami proses kerusakan fisik, kimia, maupun biologi yang pada akhirnya membahayakan fungsi hidrologi, orologi, produksi pertanian, pemukiman, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Luas daerah tandus/kritis di Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu 0 ha atau hampir tidak memiliki daerah tandus.

Hutan lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah. Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki hutan lindung seluas 7.175,30 ha. Sebagian besar luas hutan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan dipergunakan sebagai hutan produksi dengan luas hutan produksi terbatas mencapai 28.800,96 ha dan luas hutan produksi tetap seluas 3.749,34 ha.

Grafik 9.3.

Luas Hutan Kabupaten Labuhanbatu Selatan menurut Jenisnya (ha), 2021



Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara, data diolah

Catatan: Luas kawasan hutan berdasarkan SK 8088/MENLH-PKTL/KUH/PLA.2/11/2018 tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Sumatera Utara.

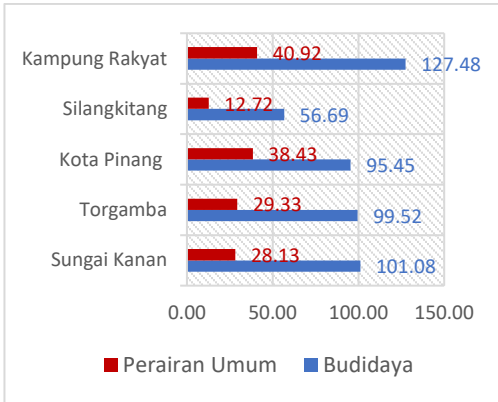
*****Tahukah Anda?**

Hanya terdapat 2 persen dari total luas wilayah Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berstatus hutan lindung.

Total produksi perikanan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah sebanyak 629,75 ton

Grafik 9.4.

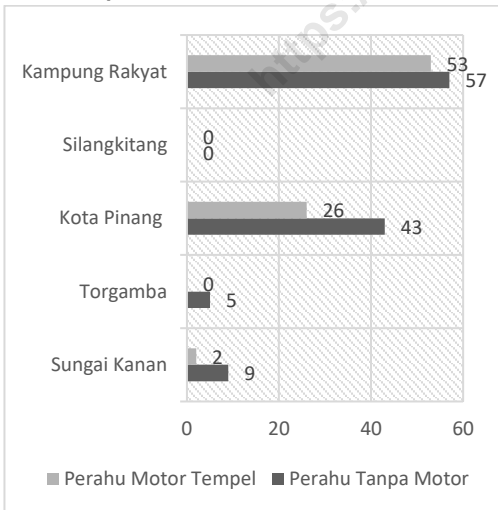
Produksi Perikanan menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan (ton), 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 9.5.

Jumlah Perahu menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Kabupaten Labuhanbatu Selatan tidak memiliki wilayah laut, sehingga produksi komoditas perikanan berasal sepenuhnya dari perikanan air tawar. Pada Tahun 2023, produksi perikanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah sebesar 149,53 ton hasil dari perairan umum dan 480,22 ton hasil budidaya. Produksi terbesar berasal dari Kecamatan Kampung Rakyat yaitu sebesar 40,92 ton hasil perikanan tangkap dan 127,48 ton hasil budidaya. Produksi perikanan terbesar kedua terdapat di Kecamatan Kota Pinang, yakni sebanyak 38,43 ton ikan hasil perikanan tangkap dan 95,45 hasil budidaya.

Banyaknya perahu yang berada di Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2023, yaitu total perahu tanpa motor sebanyak 114 unit dan perahu motor tempel sebanyak 81 unit. Kecamatan Silangkitang tidak memiliki satupun unit perahu motor tempel ataupun perahu tanpa motor.

Tanaman perkebunan rakyat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan terdiri dari tanaman kelapa, karet, dan kelapa sawit. Luas area tanaman kelapa 110,9 ha, karet 29.967,7 ha, dan kelapa sawit seluas 175.985,6 ha. Produksi tanaman perkebunan rakyat yang terbesar di Labuhanbatu Selatan adalah Kelapa Sawit dan Karet. Produksi kelapa sawit di Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada 2021 mencapai 2.439.735,7 ton, produksi karet mencapai 33.078,3 ton, kelapa sebanyak 111,5 ton.

Produksi kelapa sawit terbanyak berada di Kecamatan Torgamba, yaitu sebesar 59,80 persen dari total seluruh produksi perkebunan sawit rakyat. Sementara produksi terendah berada di kecamatan Silangkitang sebesar 1,22 persen.

*****Tahukah Anda?**

Kecamatan Torgamba dan Kecamatan Kampung Rakyat merupakan produsen utama kelapa sawit di Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

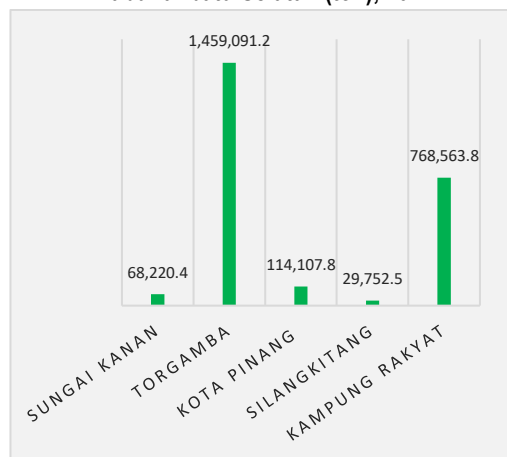
Tabel 9.2.
Luas Area Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2021*

Komoditas	Luas Tanam (ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
Kelapa Sawit	175.985,6	2.439.735,7
Karet	29.967,7	33.078,3
Kakao	-	-
Kelapa	110,9	111,5
Tebu	-	-

*)Data tahun terbaru belum tersedia

Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 9.6.
Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Labuhanbatu Selatan (ton), 2021*



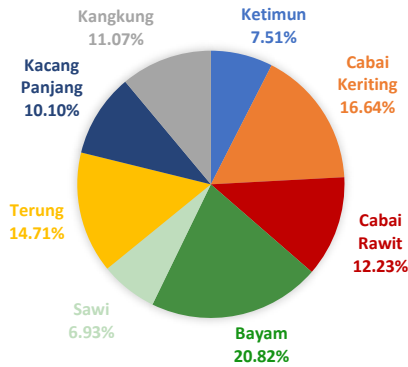
*)Data tahun terbaru belum tersedia

Sumber: Labuhanbatu Selatan dalam Angka 2023

PERTANIAN

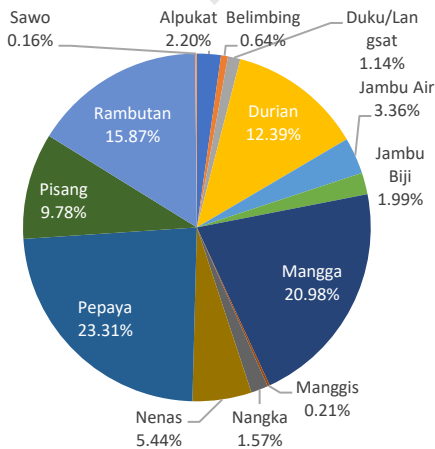
Pepaya dan mangga adalah komoditas buah-buahan terbanyak diproduksi di Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Grafik 9.7.
Persentase Produksi Sayur-Sayuran di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 9.8.
Persentase Produksi Buah-Buahan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Produksi sayur-sayuran di Kabupaten Labuhanbatu Selatan paling banyak pada tahun 2023 adalah bayam sebanyak 53,8 ton atau 20,83 persen dari total seluruh produksi sayuran, diikuti oleh cabai keriting sebanyak 43 ton atau 16,64 persen, dan terung sebanyak 38 ton atau 14,71 persen. Adapun sayuran lainnya seperti cabai rawit menghasilkan produksi sebanyak 31.6 ton atau 12,23 persen, kangkung sebesar 28.6 ton atau 11,07 persen, dan kacang panjang sebanyak 26.1 ton atau 10,10 persen.

Produksi buah-buahan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2023 paling banyak di antaranya yakni buah pepaya, mangga, rambutan, durian, dan pisang. Produksi dari masing-masing buah ini adalah pepaya 177,8 ton, mangga 160 ton, rambutan 121 ton, durian 94,5 ton, dan terakhir pisang 74,6 ton. Kelima buah-buahan ini mencakup lebih dari 80 persen produksi buah-buahan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023.

*****Tahukah Anda?**

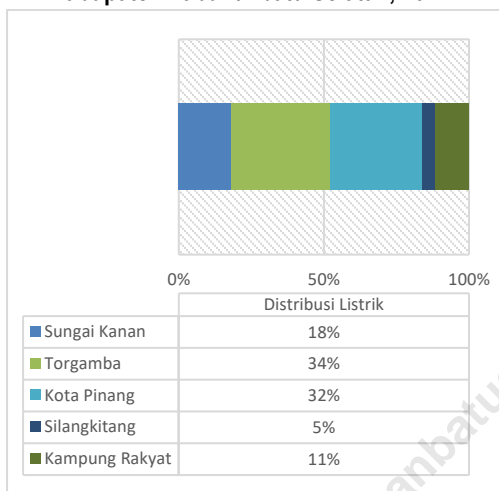
Pepaya adalah buah yang terbanyak diproduksi di Kabupaten Labuhanbatu Selatan di tahun 2022, dengan berat produksi mencapai 63,92% dari seluruh total produksi.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Distribusi listrik PLN di Kecamatan Silangkitang hanya mencakup 5 persen dari seluruh Kabupaten Labuhanbatu Selatan

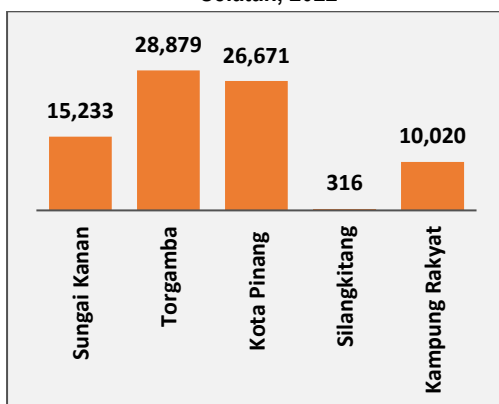
10

Grafik 10.1.
Listrik Terjual menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2022*



*)Catatan: Data terbaru belum tersedia
Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 10.2.
Jumlah Pelanggan PLN menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2022*



*)Catatan: Data terbaru belum tersedia
Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Energi listrik merupakan salah satu kebutuhan pokok yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Listrik tidak hanya digunakan oleh rumah tangga saja namun juga dibutuhkan oleh perusahaan, industri, gedung kantor, dan sebagainya. Pada tahun 2022, listrik PLN terjual di Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebesar 1.094.861.309 KWh, dengan persentase listrik terjual paling besar di Kecamatan Torgamba sebesar 34 persen, dan diikuti Kecamatan Kota Pinang sebesar 32 persen. Sementara itu persentase listrik terjual paling sedikit adalah di Kecamatan Silangkitang, sebesar 5 persen.

Pengguna energi listrik paling banyak adalah kelompok rumah tangga. Pelanggan terbanyak berada di Kecamatan Torgamba, yaitu sebesar 28.879 pelanggan, kemudian diikuti kecamatan Kotapinang sebanyak 26.671 pelanggan, Sungai Kanan 15.233 pelanggan, Kampung Rakyat 10.020 pelanggan, dan yang paling sedikit berada di Kecamatan Silangkitang yaitu sebesar 316 pelanggan.

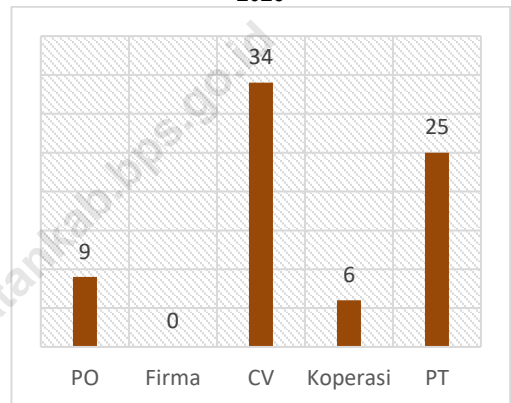
<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

Kategori perusahaan/usaha menurut badan hukum terbanyak di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2022 adalah Persekutuan Komanditer (CV)

Perusahaan/unit usaha berbadan hukum dikategorikan menjadi Perseroan Terbatas (PT), Persekutuan Komanditer (CV), Firma, Koperasi, Perorangan, dan Perusahaan Perorangan (PO). Banyaknya perusahaan/unit usaha di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 sebanyak 74 unit usaha. Unit usaha ini berdasarkan kategorinya badan hukumnya yaitu, PT sebanyak 25 unit usaha, CV sebanyak 34 unit usaha, Koperasi sebanyak 6 unit usaha dan PO sebanyak 9 unit usaha. Tidak terdapat unit usaha berbadan hukum firma di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023.

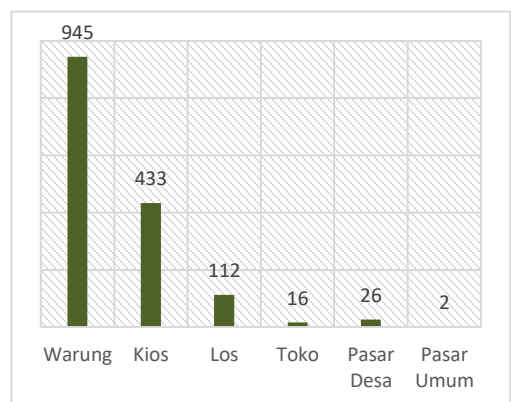
Banyaknya sarana perdagangan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun 2023 dibagi ke dalam kategori pasar umum, pasar desa, toko, kios, los, dan warung. Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2023 sebanyak 1.534 unit sarana perdagangan dengan jenis sarana paling banyak adalah warung sebanyak 945 unit. Terdapat dua pasar umum di kabupaten Labuhanbatu Selatan: satu terletak di Kelurahan Kotapinang, Kecamatan Kotapinang; dan satunya terletak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba.

Grafik 11.1.
Jumlah Perusahaan/Unit Usaha Berbadan Hukum di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 11.2.
Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023

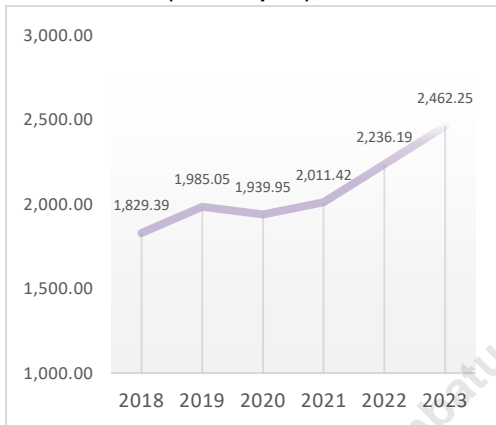


Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

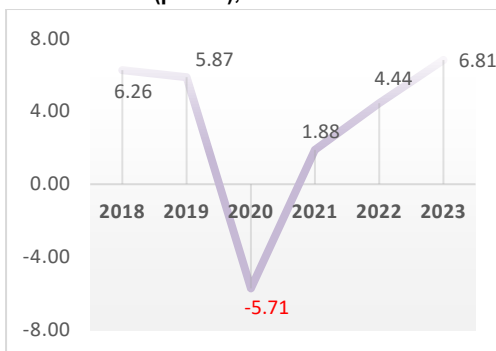
Laju pertumbuhan PDRB sektor konstruksi Kabupaten Labuhanbatu Selatan melejit hingga menembus 6,81 persen di tahun 2023

Grafik 12.1.
Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)
Sektor Konstruksi Kabupaten Labuhanbatu
Selatan (miliar rupiah), 2018-2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 12.2.
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga
Konstan Tahun 2010 (ADHK 2010) Sektor
Konstruksi Kabupaten Labuhanbatu Selatan
(perser), 2018-2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Peranan sektor konstruksi terhadap total PDRB Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam lima tahun terakhir cukup stagnan di angka 6-7 persen. Pada tahun 2018 kategori konstruksi menyumbang sebesar 7,28 persen terhadap total nilai PDRB. Pada tahun 2019 meningkat menjadi 7,32 persen. Terakhir, pada tahun 2023 kontribusi sektor ini terhadap PDRB Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah sebesar 6,55 persen.

Laju pertumbuhan PDRB sektor konstruksi Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam empat tahun terakhir mengalami peningkatan drastis setelah melewati kondisi pandemi covid pada tahun 2020. Laju pertumbuhan sektor konstruksi pada tahun 2021 berada pada angka 1,88%, naik pada tahun 2022 menjadi 4,44%, dan akhirnya tumbuh lebih besar pada tahun 2023 dengan angka 6,81%. Pertumbuhan sektor konstruksi berada lebih tinggi bahkan jika dibanding kondisi sebelum pandemi covid terjadi.

*****Tahukah Anda?**

Sektor konstruksi merupakan penyumbang PDRB keempat terbesar di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, setelah sektor pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan.

<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

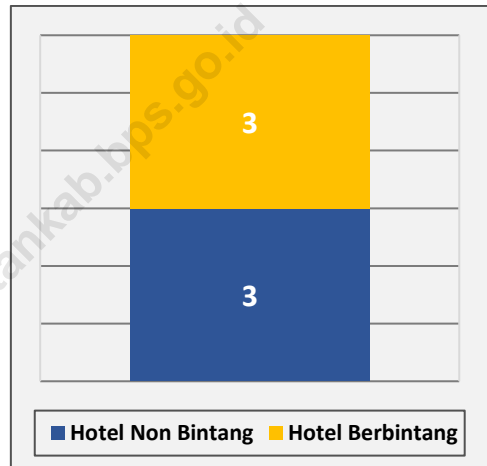
Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki 3 hotel berbintang dan 3 hotel non bintang. Hotel berbintang berada di Kecamatan Kotapinang dan Torgamba yakni Royal Permata Hotel, Hotel Grand Permata, dan Hotel Grand Suma. Hotel non bintang ada sebanyak 3 hotel yakni Hotel Istana IX dan Hotel Sudi Mampir di Kecamatan Kotapinang dan Hotel Tio di Kecamatan Kampung Rakyat.

Jumlah kamar dari 6 akomodasi di Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah 228 kamar dengan tempat tidur sebanyak 352 unit. Royal Permata Hotel merupakan hotel dengan kamar dan tempat tidur terbanyak. Kamar jenis *suite room* hanya dimiliki oleh Royal Permata Hotel, Hotel Grand Permata, dan Hotel Grand Suma.

*****Tahukah Anda?**

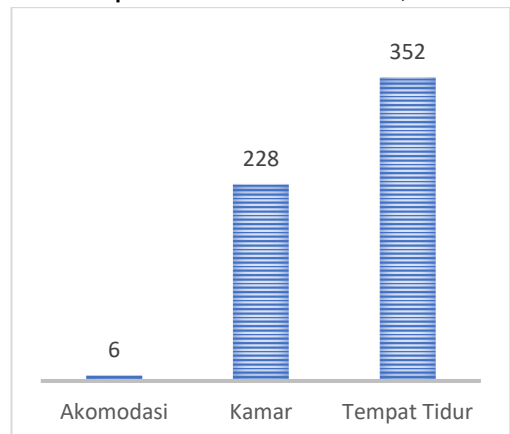
Hotel Istana IX, Hotel Sudi Mampir, dan Hotel Tio hanya memiliki kamar standar.

Grafik 13.1.
Jumlah Hotel Berbintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 13.2.
Jumlah Akomodasi dan Kamar Hotel di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

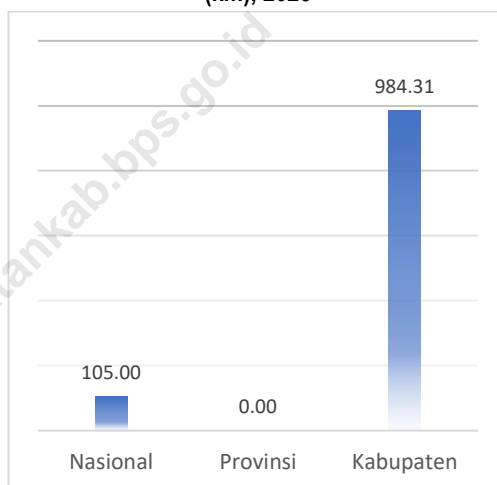
Panjang jalan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2023 mencapai 1.089,31 km yang terdiri dari 105 km jalan Negara dan 984,31 km jalan kabupaten.

Panjang jalan kabupaten yang diaspal di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 adalah sepanjang 316,2 km, jalan yang dibeton sepanjang 51,54 km. Sisanya masih berupa jalan tanah dan kerikil. Jalan kabupaten terbagi ke dalam kategori rusak berat, rusak, sedang, dan baik. Sepanjang 639,69 km jalan dalam kondisi rusak berat, dan 36,2 km dalam kondisi rusak, 17,9 km dalam kondisi sedang, dan 290 km dalam kondisi baik. Panjang jalan dalam kondisi rusak berat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya.

***Tahukah Anda?

Pada tahun 2022, sebesar 57,46% jalan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam kondisi rusak berat. Angka tersebut meningkat menjadi 65% pada tahun 2023.

Grafik 14.1.
Panjang Jalan menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kabupaten Labuhanbatu Selatan (km), 2023



Sumber : Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

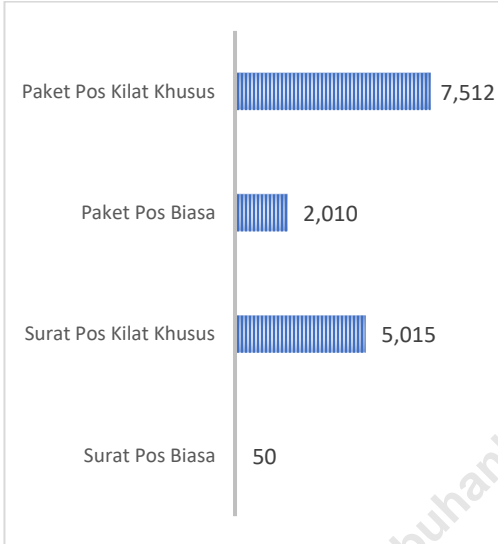
Grafik 14.2.
Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan (km), 2023



Sumber : Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

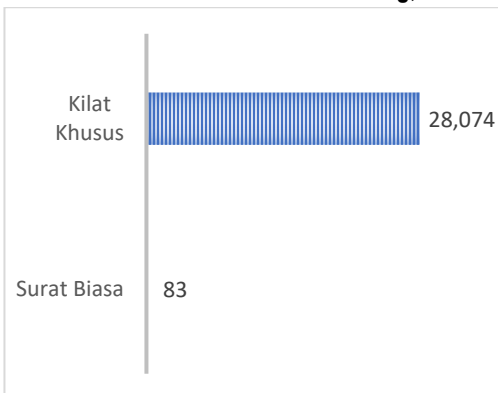
Pada tahun 2022, Kabupaten Labuhanbatu Selatan telah memiliki masing-masing satu kantor pos di setiap kecamatan

Grafik 14.3.
Jumlah Surat dan Paket Pos yang Dikirim dari Kantor Pos Kecamatan Kota Pinang, 2022



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 14.4.
Jumlah Surat dan Paket Pos yang Diterima di Kantor Pos Kecamatan Kota Pinang, 2022



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

PT Pos Indonesia, Kantor Pos Kota Pinang pada tahun 2022 melakukan pengiriman sebanyak 14.587 paket yang terdiri dari surat pos, wesel pos, dan paket pos. Surat dan paket pos yang dikirim pada tahun 2022 sebanyak 5.065 surat dan 9.522 paket. Banyaknya surat pos dan paket pos yang dikirim dari Kantor Pos Kotapinang adalah sebanyak 14.550 surat/paket dalam negeri dan 37 surat/paket luar negeri. Jenis pengiriman terbanyak adalah jenis paket pos kilat khusus dengan total 7.512 paket, kemudian surat pos kilat khusus sebanyak 5.015 surat, paket pos biasa sebanyak 2.010 paket, dan yang paling sedikit adalah surat pos biasa sebanyak 50 surat.

Banyaknya surat pos yang diterima di Kantor Pos Kota Pinang pada tahun 2022 ada sebanyak 28.157 surat yang terdiri dari 83 surat biasa dan 28.074 kilat khusus. Jumlah surat yang diterima setiap bulannya rata-rata berkisar pada angka 2000 surat dengan jumlah surat yang diterima paling banyak pada bulan Oktober sebanyak 2.557 surat dan paling sedikit pada bulan Februari sebanyak 2.100 surat.

PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran konsumsi di Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagian besar masih digunakan untuk pengeluaran makanan

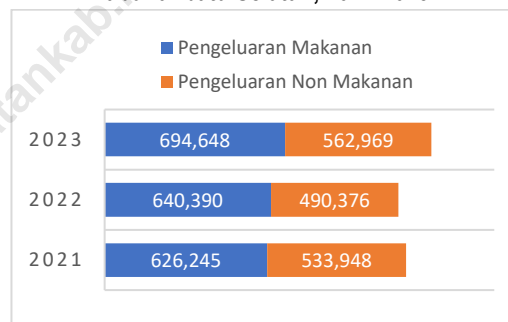
15

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 adalah sebesar Rp. 1.257.617 dengan pengeluaran makanan sebesar 55,24 persen dari total pengeluaran. Pengeluaran konsumsi di Kabupaten Labuhanbatu Selatan utamanya masih berupa pengeluaran makanan. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas masyarakat di kabupaten Labuhanbatu Selatan secara sosial ekonomi berada dalam kategori perekonomian menengah ke bawah karena konsumsi masyarakat masih lebih banyak teralokasikan ke kebutuhan primer (makanan) daripada ke kebutuhan sekunder atau tersier (non makanan).

Besarnya pengeluaran konsumsi hampir dapat menggambarkan kekuatan pendapatan penduduk. Hal tersebut karena asumsi bahwa peningkatan pendapatan akan berdampak pada meningkatnya pengeluaran. Sebagian besar penduduk Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2023 berada pada golongan pengeluaran 750.000–999.999 rupiah per kapita perbulan dengan angka sebesar 30,04 persen, diikuti golongan pengeluaran 1.000.000–1.249.999 rupiah per kapita perbulan sebesar 22,33 persen. Golongan pengeluaran terkecil adalah

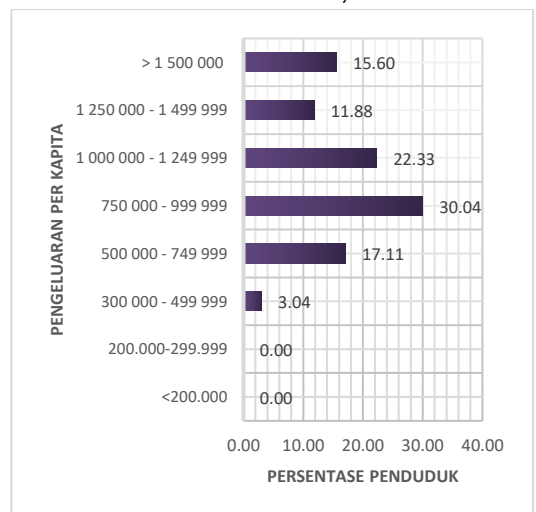
golongan pengeluaran 300.000 – 499.999 rupiah per kapita perbulan hanya sebesar 3,04 persen.

Grafik 15.1.
Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Konsumsi di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2021-2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 15.2.
Distribusi Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2022



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

PENDAPATAN REGIONAL

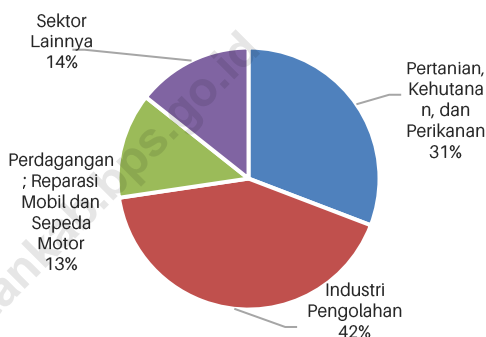
Di tahun 2023, Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki PDRB Harga Berlaku sebesar Rp 34.154,82 miliar dan PDRB Harga Konstan sebesar Rp 20.549,86 miliar

16

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu wilayah. PDRB dihitung menggunakan harga berlaku dan harga konstan pada tahun tertentu. Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, sektor industri pengolahan merupakan kontributor utama PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) mencapai 42% dari nilai PDRB. Diikuti oleh sektor pertanian sebesar 31%, serta sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 13%. Sementara sektor-sektor lainnya hanya memberikan total kontribusi sebesar 14% terhadap total nilai PDRB. PDRB ADHB Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2023 bernilai sebesar Rp 34.154,82 miliar. Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (ADHK 2010) bernilai sebesar Rp 20.549,86 miliar.

Nilai PDRB terbesar adalah sektor industri pengolahan dengan nilai sebesar 15.726 miliar rupiah. Diikuti sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 11.580 miliar rupiah. Sedangkan sektor dengan nilai PDRB terendah adalah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang dengan nilai PDRB hanya sebesar 6,54 miliar rupiah.

Grafik 16.1.
Peranan PDRB ADHB menurut Lapangan Usaha Kabupaten Labuhanbatu Selatan (persen), 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

Grafik 16.2.
PDRB ADHB menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Labuhanbatu Selatan (miliar rupiah), 2023



Sumber: Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024

PENDAPATAN REGIONAL

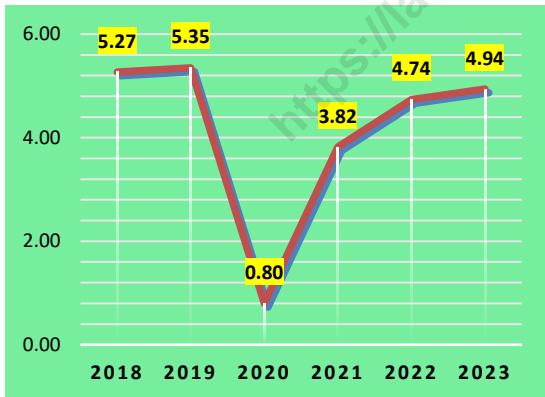
Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 mencapai angka 4,94 persen

Tabel 16.1.
PDRB ADHB dan PDRB ADHK 2010 per Kapita Kabupaten Labuhanbatu Selatan (ribu rupiah), 2021-2023

Tahun	ADHB	ADHK
(1)	(2)	(3)
2021	97.078,03	61.933,50
2022	106.625,84	64.153,34
2023	113.617,45	65.192,04

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan, data diolah

Grafik 16.3.
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2018-2023



Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan, data diolah

PDRB per kapita merupakan gambaran rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk selama satu tahun di suatu wilayah. PDRB ADHK per kapita berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi perkapita penduduk suatu wilayah. Adapun PDRB ADHB per kapita menunjukkan nilai PDRB per satu orang penduduk. Meningkatnya PDRB ADHK perkapita mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan kesejahteraan penduduk. Pada tahun 2023, PDRB ADHB per kapita di Kabupaten Labuhanbatu Selatan mencapai sekitar 113,62 juta rupiah per tahun, sedangkan PDRB ADHK mencapai 65,192 juta rupiah per tahun.

Laju pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk mengetahui hasil pembangunan yang dilaksanakan. Laju pertumbuhan ekonomi ini dihitung melalui pertumbuhan PDRB ADHK. Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 4,94 persen. Naik dari tahun sebelumnya yang sebesar 4,74 persen.

PERBANDINGAN REGIONAL

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2024 adalah 75,11, menempatkan Labusel sebagai wilayah dengan pembangunan manusia tinggi

17

Grafik 17.1.

Perbandingan IPM Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan Kabupaten/Kota, 2024

Kabupaten/Kota	2024
Kabupaten	
01 Nias	66.13
02 Mandailing Natal	73.44
03 Tapanuli Selatan	75.18
04 Tapanuli Tengah	73.34
05 Tapanuli Utara	77.48
06 Toba	78.44
07 Labuhan Batu	75.20
08 Asahan	74.17
09 Simalungun	75.88
10 Dairi	75.88
11 Karo	77.49
12 Deli Serdang	77.56
13 Langkat	74.85
14 Nias Selatan	65.87
15 Humbang Hasundutan	73.33
16 Pakpak Bharat	73.09
17 Samosir	73.77
18 Serdang Bedagai	74.15
19 Batu Bara	73.14
20 Padang Lawas Utara	74.16
21 Padang Lawas	73.10
22 Labuhanbatu Selatan	75.11
23 Labuhanbatu Utara	76.20
24 Nias Utara	66.42
25 Nias Barat	65.66
Kota	
71 Sibolga	77.52
72 Tanjung Balai	75.95
73 Pematang Siantar	81.17
74 Tebing Tinggi	78.68
75 Medan	83.23
76 Binjai	78.67
77 Padangsidempuan	78.61
78 Gunungsitoli	72.30
Sumatera Utara	75.76

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, data diolah

Angka IPM Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2024 sebesar 75,11. Angka ini masih berada dibawah IPM Provinsi Sumatera Utara pada angka 75,76. Jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota sekitarnya, IPM Kabupaten Labuhanbatu Selatan masih di bawah Kabupaten Labuhan Batu dan Kabupaten Labuhanbatu Utara, akan tetapi masih berada di atas IPM Kabupaten Padang Lawas Utara dan Kabupaten Padang Lawas. Kabupaten Labuhanbatu Selatan menempati posisi ke-17 peringkat IPM di Provinsi Sumatera Utara, naik 2 peringkat dibandingkan pada tahun 2022.

***Tahukah Anda?

IPM Indonesia adalah sebesar . Dua provinsi dengan IPM tertinggi di Indonesia adalah Provinsi DKI Jakarta dengan IPM sebesar 83,08 dan Provinsi DI Yogyakarta dengan IPM sebesar 81,55

PERBANDINGAN REGIONAL

Kabupaten Labuhanbatu Selatan menempati peringkat ke-15 jumlah penduduk miskin paling sedikit dan peringkat ke-11 TPT terendah di Provinsi Sumatera Utara

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 sebesar 29,83 ribu jiwa. Angka ini naik sebesar 0,5 ribu jiwa dibandingkan tahun 2022. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota di Sumatera Utara, Kabupaten Labuhanbatu Selatan menempati posisi ke-15 dengan jumlah penduduk miskin paling kecil, naik 4 peringkat dari peringkat ke-19 pada tahun sebelumnya. Jumlah penduduk miskin Provinsi Sumatera Utara adalah sebesar 1.239,71 ribu jiwa.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 3,43 persen, dari semula 3,15 persen pada tahun sebelumnya. Angka ini juga masih berada di bawah Provinsi Sumatera Utara, yaitu sebesar 5,89 persen. Kabupaten Labusel menduduki peringkat ke-11 terkecil dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Provinsi Sumatera Utara.

Grafik 17.2.

Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin (ribu) dan TPT Kabupaten/Kota, 2023

Kabupaten/Kota	Penduduk Miskin	TPT
Kabupaten		
01 Nias	21.99	2.31
02 Mandailing Natal	41.04	7.45
03 Tapanuli Selatan	20.09	3.49
04 Tapanuli Tengah	47.09	7.81
05 Tapanuli Utara	26.39	1.03
06 Toba	14.94	1.3
07 Labuhan Batu	42.58	5.99
08 Asahan	61.69	6.12
09 Simalungun	69.21	5.35
10 Dairi	21.42	1.23
11 Karo	35.65	2.63
12 Deli Serdang	82.75	8.62
13 Langkat	98.16	6.33
14 Nias Selatan	54.29	3.48
15 Humbang Hasundutan	17.14	0.84
16 Pakpak Bharat	4.01	0.45
17 Samsir	14.86	1.03
18 Serdang Bedagai	45.88	4.97
19 Batu Bara	49.18	5.88
20 Padang Lawas Utara	26.17	4.42
21 Padang Lawas	24.51	5.75
22 Labuhanbatu Selatan	29.83	3.43
23 Labuhanbatu Utara	34.13	4.84
24 Nias Utara	30.78	2.57
25 Nias Barat	18.86	0.8
Kota		
71 Sibolga	10.02	6.79
72 Tanjung Balai	22.45	4.47
73 Pematang Siantar	18.96	8.62
74 Tebing Tinggi	16.36	6.24
75 Medan	187.28	8.67
76 Binjai	13.85	6.1
77 Padangsidimpuan	16.15	7.57
78 Gunungsitoli	22.03	3.67
Sumatera Utara	1,239.71	5.89

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, data diolah

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan. 2023. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2023*. Kotapinang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan. 2024. *Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2024*. Kotapinang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan. 2024. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Labuhanbatu Selatan Menurut Lapangan Usaha 2019-2023*. Kotapinang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan. 2023. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2023*. Kotapinang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. 2023. *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Utara 2023*. Medan: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. 2023. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Utara 2023*. Medan: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

*Jl.Lintas Kotapinang-Gunung Tua, Depan Rumah Dinas Wakil Bupati,
Desa Hadundung, Kotapinang*

Homepage : labuhanbatuselatankab.bps.go.id E-mail : bps1222@bps.go.id

